

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS RAUDLATUSSALAM
GLENMORE BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FAJAR AHMAD SODIQ
NIM : T20181498
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS RAUDLATUSSALAM
GLENMORE BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FAJAR AHMAD SODIQ
NIM : T20181498

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



H. M. Syamsudini, M. Ag.
NIP. 197404042003121004

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS RAUDLATUSSALAM
GLENMORE BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal: 25 April 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19740905 200710 1 00 1



Najibul Khair, M.Ag
NIP. 19870220 201903 1 002

Anggota

1. **Dr. Mukaffan, M.Pd.I** (

2. **H. M. Syamsudini, M.Ag** (



)
)
IQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Mukmah, M. Pd.I

NIP. 19890640511 199903 2 00 1

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka, dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

(QS. At-Taubah [9]: 122) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Bandung: Al-Haramain).

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ponidi dan Sugiyati, Bapak dan Ibuku yang telah membesarkan dan selalu memperjuangkan pendidikanku hingga sekarang ini dan seterusnya.
2. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada saya.
3. Kepala Dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi, yang selalu menjadi motivator agar segera menyelesaikan jenjang perkuliahan S1.
4. Bapak/Ibu guru saya di TK Khadijah 76, MI Al-Fatah Bumiharjo, MTs Darul Manja, SMA Raudlatussalam Glenmore. Serta Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatussalam dan Madrasah Diniyah Darul Manja, Yang telah banyak membekali ilmu sehingga bisa mengantarkan saya menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
5. Teman-teman PAI A10 angkatan 2018 sebagai keluarga dan teman berjuang bersama hingga akhir semester ini.
6. Teman-teman komunitas dan organisasi saya di PBC UIN KHAS Jember, Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA), IPNU Ranting Bumiharjo, dan ICIS UIN KHAS Jember, yang telah banyak berkontribusi selama proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022*” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

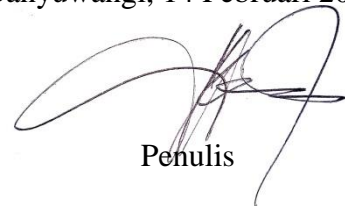
Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā'*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Ketua Progam Studi (Kaprod) Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
5. H. M. Syamsudini, M.Ag Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Misbahul Munir, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Raudlatussalam yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banyuwangi, 14 Pebruari 2022



Penulis

ABSTRAK

Fajar Ahmad Sodiq, 2022. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.*

Kata kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut setiap individu untuk mampu berkecimbuk di dalamnya, begitupula dewasa ini banyak dijumpai peserta didik yang nilai akademis agamanya tinggi akan tetapi dalam segi pengimplementasiannya masih kurang. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu memadukan antara keduanya, yaitu perkembangan teknologi informasi dan pemahaman agama, salah satu sekolah yang menerapkannya adalah SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022 ?. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022 ?. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022 ?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022. 2) Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022. 3) Mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) Triangulasi teknik. Dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yaitu 1) Kondensasi data, 2) Penyajian data. dan 3) Penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi pembelajaran, SMA Raudlatussalam menerapkan pendidikan sistem mu'alimin, yaitu perpaduan dari sistem pesantren dan sistem sekolah nasional yang diintegrasikan secara total, harmonis, dan komprehensif, sehingga menjadi sistem pendidikan yang baru dan unggul serta mampu bersaing dalam dunia globalisasi yang semakin canggih. Dalam proses perencanaan SMA Raudlatussalam mengadopsi sebagian dari kurikulum Madrasah Aliyah (MA), dan dalam materi PAI terbagi dua yaitu adanya materi khusus bab ubudiyah. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam sebagai pendahuluan yaitu dengan adanya pembacaan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dan atau pembacaan kitab *fath Al-Qarib* ketika materi ubudiyah. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi dengan berbagai metode dan media yang dikaitkan dengan pembelajaran agama dan pembelajaran umum, dan dalam penutup diakhiri dengan adanya penarikan kesimpulan. Dalam segi evaluasi di SMA Raudlatussalam menilai dari tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karena memang materi PAI tidak hanya berbicara akademik saja, akan tetapi juga praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karenanya di SMA Raudlatussalam Glenmore menerapkan sistem Mu'alimin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11

F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
a. Perencanaan	25
b. Pelaksanaan	35
c. Evaluasi	37
2. Pondok Pesantren	39
a. Sejarah Pondok Pesantren	39
b. Definisi Pondok Pesantren	42
c. Elemen Pondok Pesantren.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-tahap Penelitian.....	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	59
A. Gambaran Obyektif Penelitian.....	59
1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatussalam	59
2. Profil singkat SMA Raudlatussalam	63
3. Visi dan Misi SMA Raudlatussalam.....	64
4. Sarana dan Prasarana SMA Raudlatissalam	66
5. Struktur Organisasi SMA Raudlatussalam	69
6. Data peserta didik SMA Raudlatussalam.....	70
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam	71
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam.....	77
3. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam.....	85
C. Pembahasan Temuan.....	92
1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam	95
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam.....	97
3. Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam.....	100
BAB V PENUTUP.....	106
A. Simpulan	106
B. Saran-saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	20
3.1	Pedoman Wawancara	50
4.1	Data Peserta Didik SMA Raudlatussalam	70
4.2	Matrik Temuan Lapangan	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Gambar SMA Raudlatussalam	63
4.2	Struktur Organisasi SMA Raudlatussalam.....	69
4.3	Pembayaan Surah-surah Pendek	80
4.4	Proses Pembelajaran SMA Raudlatussalam.....	83
4.5	Hafalan Tahlil dan Tawassul.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke-	Halaman
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	115
2. Matrik Penelitian	116
3. Pedoman Penelitian	117
4. Jurnal kegiatan Penelitian	118
5. Perangkat Pembelajaran	121
a. Rencana Pekan Efektif	121
b. Progam Tahunan	122
c. Progam Semester	127
d. Silabus	130
e. RPP	143
f. Instrumen Penilaian	145
6. Dokumentasi Penelitian	158
7. Denah SMA Raudlatussalam	163
8. Surat Bimbingan dan Tugas	164
9. Surat Seminar Proposal	166
10. Surat Izin Penelitian	167
11. Surat Selesai Penelitian	168
12. Surat Pernyataan Lolos Turnitin	170
13. Biodata Penulis	171
14. Daftar Riwayat Hidup Informan	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

KI. Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah segala daya upaya untuk mengembangkan kepribadian, jiwa, dan raga anak, agar dapat mengejar kesempurnaan hidup yang didalamnya ialah hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan proses mengangkat harkat dan martabat manusia, untuk itu manusia perlu dikemas sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan manusia menjadi *insan* yang sempurna dalam artian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian kuat dan mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak

¹ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), 21.

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 1.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.³

Salah satu ciri manusia yang berkualitas adalah mereka yang teguh iman dan takwanya serta memiliki ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: ”Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11).⁴

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang saling tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan yang terprogram dan tersusun dalam desain yang rinci sehingga materi yang ditransferkan dapat tepat sasaran dan tepat guna. Kegiatan dalam pembelajaran secara umum terdiri dari tiga komponen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

³ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Al-Qur’an, 58: 11

⁵ Dirman, Cich Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 40.

Pendidikan Agama Islam (PAI), secara normatif menjadi tugas dan kewajiban guru dalam upaya pengkaderan pembaharuan islam lintas generasi secara turun temurun. Secara yuridis (UUD 1945 pasal 31 ayat 1) yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, dari segi psikologis, Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi sebagai pedoman hidup manusia.⁶ Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari materi pembelajaran yang merupakan suatu hak dalam memenuhi tuntutan sebagai pedoman hidup umat muslim, haruslah diajarkan secara efektif dan efisiensi sesuai konsep *managerial*, guna mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran PAI sebagai materi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik, dengan adanya Pembelajaran Agama Islam maka orientasi tujuan pendidikan pada kurikulum 2013 dapat terealisasikan dengan baik, yang meliputi pembentukan insan yang produktif, inovatif, efektif, dan kreatif melalui penguatan sikap (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), dan pengetahuan (*afektif*), yang ketiga-tiganya saling sama berpengaruh sama besar.⁷ Artinya pembelajaran PAI tidak hanya sebatas dengan transfer pengetahuan saja akan tetapi juga berkaitan dengan pribadi manusia yang memiliki SDM unggul.

Dalam hal ini pula, Pendidikan Agama Islam menjadi aspek penting di setiap lembaga pendidikan pada setiap jenjang serta menjadi program pengajaran yang merupakan usaha dan pembinaan dalam menghayati,

⁶ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dan Ordonansi Guru samapi UU SISDIKNAS* (Depok: Rajawali Pers, 2013), 140.

⁷ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi* (Jakarta: AMZAH, 2018), 81.

memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan menjadi warga yang baik bagi negaranya. Salah satu program pendidikan yang unggul adalah mengemas pendidikan yang berbasis teknologi serta pemahaman agama.⁸ Namun pembelajaran PAI hanya mengandalkan hafalan serta ujian tulis, oleh karenanya sering dianggap kurang optimal. tidak diherankan jika sekarang ini banyak sekali peserta didik yang akademisnya terhadap agama islam baik, namun dalam segi penerapannya masih kurang.

Dewasa ini pula diketahui perkembangan teknologi dan informasi menuntut setiap individu untuk mampu berkecimbuk didalamnya, sebagai bekal dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Diharapkan setiap individu mampu menghadapi tantangan sesuai dengan apa yang dihadapi. Hal tersebut sesuai dengan sebuah *maqāla* yang menjelaskan tentang pengetahuan teknologi (IPTEK) haruslah berjalan seimbang dengan pemahaman agama, yang berbunyi:

المَحَافِظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

Artinya: “Memelihara nilai-nilai (tradisi) lama yang baik, dan mengambil nilai-nilai (tradisi) baru yang lebih baik.”⁹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan satu kesatuan interaksi antar komponen-komponen pendidikan yang memuat didalamnya pembelajaran agama Islam. Tujuan pendidikan menurut islam

⁸ Mohammad Mujab, *Antologi Islam Nusantara* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 46.

⁹ KH. Ma'ruf Amin, <https://www.nu.or.id/post/read/75152/kh-maruf-amin-sosok-ahli-fiqih-terampil> diakses pada 22 Mei 2021.

pada umumnya adalah membentuk Manusia yang *Syamil* dan *Kamil*. *Syamil* berarti menyeluruh sedangkan *Kamil* berarti sempurna. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan dan mendidik seluruh sendi-sendi kehidupan manusia secara menyeluruh dan sempurna.¹⁰

Selaras dengan tujuan pendidikan tersebut dalam bahasa Jawa terdapat ungkapan yang berbunyi: “*Untung buntung, Buntung untung, Untung untung, lan Buntung buntung*” Artinya *Untung buntung* Beruntung hidup didunia namun mendapat kerugian hidup diakhirat, *Buntung untung* Mendapat kerugian hidup didunia (*rekasa*) namun mendapat keuntungan hidup diakhirat (Surga), *Untung untung* Merupakan gambaran orang yang berilmu dan beramal shalih yang artinya Beruntung hidup didunia dan beruntung juga hidup diakhirat, dan yang terakhir *Buntung buntung* Merupakan gambaran orang yang tidak memiliki pengetahuan dunia serta pengetahuan agama, yang mana mereka akan mendapat kerugian yaitu kerugian didunia dan kerugian diakhirat.¹¹

Untuk mendapatkan derajat *Untung untung* yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat, seseorang dianjurkan untuk mempunyai pemahaman ilmu pengetahuan serta pemahaman ilmu agama. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, menjadi tantangan global bagi setiap manusia untuk mampu berkecimbuk dan menguasai teknologi informasi, agar setiap

¹⁰ <http://zonadiskusi.blogspot.com/2009/09/islam-syamil-wa-kamil.html?m=1> diakses pada 07 April 2021.

¹¹ Ishaq Muhsin, *Kehidupan laksana Untung dan Buntung* (Pengajian Ta’limul Muta’alim), Banyuwangi, 31 Oktober 2018.

manusia mampu bersaing didunia yang dulunya berbasis budaya hingga sekarang yang berbasis teknologi.¹²

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menggabungkan antara pembelajaran teknologi informasi dengan pembelajaran agama. Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran tersebut adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi. SMA Raudlatussalam merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis swasta yang berada dibawah pimpinan Kementerian Pendidikan dan ke-Budayaan (Kemendikbud) dan juga berada dibawah naungan pondok pesantren, yaitu pondok pesantren Raudlatussalam Gunungsari Glenmore Banyuwangi yang diasuh oleh Almurkrom KH. Ishaq Muhsin, yang merupakan santri dari Almurkrom KH. Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.¹³

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam membagi materi PAI dan Bp ke dalam materi khusus yaitu materi khusus ubudiyah, yang lebih ditekankan pada upaya pembebasan diri dari berbagai belenggu hawa nafsu *syaiton*, upaya pemberdayaan peserta didik untuk dapat melaksanakan *tafakuh fiiddin* menurut pengertian yang benar dan profesional, serta upaya pemberdayaan dalam suasana kehidupan yang islami, tarbawi, dan ma'hadi. Proses keteladanan (*uswah*), pendampingan (*syuhbah*), dan ajakan (*dakwah*) menjadi urat nadi kehidupan

¹² Haris Budiman, *Peran Tekhnologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyah, Vol. 8. Tahun 2017. 74.

¹³ Dokumen tata usaha SMA Raudlatussalam, Glenmore Banyuwangi.

seluruh dewan pendidik, staff kependidikan, dan peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar SMA Raudlatussalam memadukan antara pemahaman intelektual serta pemahaman religius, yang bersemboyan pada **“Presisi dan Religi ciri khas kami”**. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengkolaborasikan komponen-komponen pendidikan baik dari materi pembelajaran, strategi pembelajaran, Metode pembelajaran, dan komponen pendidikan lainnya secara interaktif yang termuat dalam kurikulum SMA Raudlatussalam. Roro Rindiyani Silviana, menjelaskan bahwasanya:

Kurikulum tidak hanya sekedar menyangkut struktur pembelajaran didalam atau diluar kelas, melainkan mencakup seluruh aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam rangka berinteraksi dengan Allah SWT dan Rasul-Nya, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun interaksi sesama alam dan lingkungan.¹⁴

Sebagai implikasi peralihan jenjang dari tingkat SLTP ke tingkat SLTA, SMA Raudlatussalam menekankan kepada peserta didik terutama kelas X (Sepuluh), untuk mampu beradaptasi dan terjun kedalam visi misi, serta tujuan dari SMA Raudlatussalam. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri perbedaan latar belakang sekolah tentunya akan mempengaruhi proses penyesuaian di lingkungan SMA Raudlatussalam.

Berdasarkan uraian aspek-aspek diatas, peneliti tertarik menggali lebih dalam tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan oleh SMA

¹⁴ Roro Rindiyani Silviana, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 04 April 2021.

Raudlatussalam tahun pelajaran 2021-2022 dan mengangkat tema ini sebagai tugas akhir, Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Raudlatussalam dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022”**

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini menunjukkan fokus penelitian yang dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara ringkas, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam kalimat Tanya.¹⁵

Adapun fokus penelitian dalam skripsi yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 72.

3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan referensi dan bahan komparatif untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengalaman serta pengetahuan dari *khazanah* keilmuan tentang penelitian ilmiah, dan menjadi prasyarat pertama untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga yaitu SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, kepustakaan, dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Agama Islam sebagai bekal dalam menghadapi masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antar beberapa komponen-komponen pendidikan yang dilakukan secara kombinatif, efektif, dan efisiensi, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang menjadi aspek terpenting yang ada pada suatu lembaga pendidikan, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan pembelajaran yang baik akan membawa citra sekolah menjadi baik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi dalam pembelajaran, yang mana Pendidikan Agama Islam disini membahas tentang pokok-pokok ajaran islam yang meliputi tiga bidang kajian yaitu, Aqidah, Ibadah, dan Akhlaq.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan interaksi komponen-komponen pendidikan secara sadar dan terencana, yang didalamnya membahas tiga aspek penting dalam agama islam, yaitu bidang aqidah, syariah, dan akhlaq. guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang peserta didiknya bertempat tinggal didalamnya dan pembelajaran agama

dilandaskan pada pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning, baik itu bidang aqidah, syariah, dan akhlaq.

4. SMA Raudlatussalam

SMA Raudlatussalam merupakan Sekolah Menengah Atas, yang merupakan sekolah swasta yang berada dilingkungan pondok pesantren Raudlatussalam Gunungsari Glenmore Banyuwangi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil pengertian dalam penelitian ini, bahwa peneliti akan mendeskripsikan secara lebih kompleks tentang interaksi komponen-komponen pendidikan sebagai proses dalam materi Agama Islam di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi yang berdasarkan sistem pondok pesantren pada tahun pelajaran 2021-2022.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian yang terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang berisi pembahasan landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Dalam kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan otoritas penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori memuat pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang menyajikan tentang cara menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data. Pada bagian ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, antara lain penelitian dari:

1. Novia Ayuningtyas. 2016. dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Selamat Pagi Indonesia Malang Jawa Timur”.

Penelitian Novia Ayuningtyas membahas tentang Implementasi atau penerapan pembelajaran agama Islam (PAI) di SMA Selamat Pagi Indonesia Malang Jawa Timur, dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Latar belakang peneliti mengangkat judul tersebut didasarkan pada ketertarikan peneliti dalam pembelajaran agama Islam yang mana dalam pembelajarannya pendidik tidak mengharapkan bantuan biaya sedikitpun dalam artian gratis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari pembelajaran PAI di SMA Selamat Pagi Indonesia Malang Jawa Timur.¹⁶

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran terdapat *hidden curriculume* yaitu adanya *sharing* materi setelah usai materi pembelajaran agama islam, Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Selamat Pagi Indonesia

¹⁶ Novia Ayuningtyas, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung* (SKRIPSI, UIN Maulan Malik Ibrahim Malang, 2016).

menerapkan metode diskusi dan tanya jawab, dalam evaluasi pembelajarannya SMA Selamat Pagi Indonesia memiliki dua konsep evaluasi yaitu: Guru menilai siswa dan siswa menilai siswa lainnya.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada kesamaan dalam membahas pembelajaran PAI dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang mana dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada pelaksanaan pembelajarannya.

2. Susiyanti. 2016. dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung”.

Penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti, yang membahas bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung, yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Latar belakang peneliti mengangkat judul tersebut didasarkan pada banyaknya peserta didik yang faham akan materi pembelajaran PAI secara teoritis, namun secara praktik dirasa masih kurang terutama dalam hal akhlak yang menjadi salah satu karakter Islami.¹⁷

Hasil penelitian tersebut adalah di SMA Negeri 09 Bandar Lampung dalam proses pembentukan karakter islami dilakukan dengan

¹⁷ Susiyanti, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung* (SKRIPSI: UIN Raden Intan Lampung, 2016)

mengacu pada kurikulum 2013, perencanaan pembelajar dirancang dalam bentuk silabus dan RPP, dalam proses pelaksanaan pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter ditanamkan dengan menggunakan berbagai metode, serta dalam hasil pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan belum dilaksanakan secara maksimal.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada kesamaan dalam membahas pembelajaran PAI dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang mana dalam penelitian terdahulu lebih memfokuskan pembahasan pada materi pendidikan agama islam yaitu materi bidang akhlak.

3. Bayu Dwi Setyoko. 2014. dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto”.

Dalam penelitian tersebut peneliti membahas tentang Implementasi pembelajaran PAI berbasis multikultural, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Latar belakang peneliti mengangkat judul ini adalah adanya kegelisahan dari peneliti karena banyaknya keberagaman kultur siswa di sekolah.¹⁸

¹⁸ Bayu Dwi Setyoko, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto* (SKRIPSI: IAIN Purwokerto, 2014).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indonesia terkenal dengan banyaknya kultur (Multikultural) oleh karena itu pembelajaran PAI di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto dirancang penuh dan total untuk mampu menjadi titik tengah atau toleransi dari keberagaman kultur melalui pembelajaran PAI dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif serta efisiensi guna mencapai tujuan pendidikan serta rasa saling menghargai, menghormati, dan menyayangi satu sama lainnya.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada kesamaan dalam membahas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan PAI tentang toleransi dalam pembelajaran PAI yang berbasis multikultural.

4. Indra Baskoro Gemilang. 2021. Dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di SMP Negeri 2 Banyuwangi.”

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Baskoro Gemilang yang membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam, yang mana pada penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi atau lapangan. Adapun latar belakang perumusan penelitian ini adalah adanya masa Covid-19 yang mengharuskan adanya pembelajaran secara daring sedangkan

pembelajaran PAI merupakan pelajaran yang harus dilakukan dengan bertatap muka.¹⁹

Hasil penelitian ini adalah dalam perencanaan pembelajaran adanya RPP daring, dengan menyesuaikan KI dan KD. dalam segi pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring dilakukan dengan bantuan aplikasi seperti *google classroom*, *google form*, *Zoom*, dan *YouTube*. Sedangkan evaluasi menggunakan tes tulis dan mengumpulkannya melalui WhatsApp.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Indra Baskoro Gemilang adalah sama-sama membahas pembelajaran PAI dan terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketika pembelajaran secara daring dan secara pertemuan tatap muka.

5. Rahmat Khalik. 2018. dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makasar.”

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Khalik yang membahas tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Makasar, yang mana dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field reseach*. Adapun latar belakang peneliti mengangkat judul tersebut adalah banyaknya peserta didik yang

¹⁹ Indra Baskoro Gemilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring di SMP Negeri 02 Banyuwangi* (SKRIPSI: UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, 2021).

melakukan tindak tawuran, serta bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter akhlak yang baik dikalangan peserta didik.²⁰

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Khalik adalah pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 3 Makasar berlangsung efektif, namun dirasa masih kurang maksimal. Dalam melakukan pendekatan terkait pendekatan akhlak peserta didik disana pendidik menggunakan pendekatan persuasive baik didalam maupun diluar kelas, kekuasaan dan ancaman. Gambaran umum akhlak peserta didik sebagian masih membutuhkan bimbingan baik dari orang tua dan juga lingkungan sekitar.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian oleh Rahmat Khalik adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI di suatu lembaga tingkat SLTA. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang mana dalam penelitian terdahulu lebih memfokuskan pembahasan pada materi PAI yaitu materi bidang akhlak.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, dijelaskan pada tabel sebagaimana berikut:

²⁰ Rahmat Khalik, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makassar* (SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan
dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Novia Ayuningtyas, UIN Malik Ibrahim, 2016.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Selamat Pagi Indonesia.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu lembaga pendidikan. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu pada <i>Hidden Curriculume</i> . Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
2	Susiyanti, UIN Raden Intan Lampung, 2016.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu lembaga pendidikan. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pembelajaran PAI yang erat kaitannya dengan pembentukan karakter islami (<i>Akhlak mahmudah</i>). Sedangkan pada penelitian ini tidak memfokuskan pada materi pembelajaran, akan tetapi lebih

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3	Bayu Dwi Setyoko, IAIN Purwokerto, 2014.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu lembaga pendidikan. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu membahas tentang toleransi dalam pembelajaran PAI yang berbasis multikultural. Sedangkan pada penelitian ini tidak memfokuskan pada objek pembelajaran, akan tetapi lebih pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
4	Indra Baskoro Gemilang, UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2021.	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring di SMP Negeri 02 Banyuwangi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah: a. Membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu lembaga pendidikan. b. Terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan secara daring di masa pandemi

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			<p>evaluasi pembelajaran.</p> <p>c. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Covid-19.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara pertemuan tatap muka secara langsung.</p>
5	<p>Ramat Khalik, UIN Surakarta, 2018.</p>	<p>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makasar</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah:</p> <p>a. Membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di suatu lembaga pendidikan.</p> <p>b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pembelajaran PAI yang erat kaitannya dengan pembentukan Akhlak siswa.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini tidak memfokuskan pada materi pembelajaran, akan tetapi lebih pada proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.</p>

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar memiliki arti berusaha mencari ilmu atau kepandaian.²¹ Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau ragam kegiatan yang sudah dirancang terlebih dahulu dalam sebuah perangkat dan memungkinkan dapat terlaksana proses belajar.²² Secara umum terdapat dua proses penting dalam pembelajaran, yaitu belajar dan mengajar, yang kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu belajar-mengajar, yang kemudian dikenal dengan istilah pembelajaran.

Darmaning tyas mendefinisikan pendidikan sebagai upaya dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik.²³ Selaras dengan definisi tersebut, Bupati Banyuwangi (2010-2020), Abdullah Azwar Annas dalam bukunya yang berjudul *Creative Colaboration*, mengartikan pendidikan sebagai senjata paling ampuh dalam mengubah dunia.²⁴ Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan bangsa baik sebagai pengembang dan peningkatan produktivitas nasional maupun sebagai pembentuk karakter bangsa.²⁵

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

²² Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020), 4.

²³ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), 21.

²⁴ Abdullah Azwar Annas, *Creative Colaboration 10 Tahun Perjalanan Trabsformasi Banyuwangi* (Jakarta Selatan: Expose Anggota IKAP, 2020), 252.

²⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 35.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kecerdasan guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mendidik, membina, dan mengajarkan kepada peserta didik agar senantiasa dapat memahami dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.²⁶

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu materi dalam pembelajaran di dalamnya memuat beberapa pokok-pokok pembahasan dalam islam, yaitu dalam bidang aqidah, yang membahas tentang iman, yang kedua membahas dalam bidang ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji. yang ketiga membahas tentang akhlak, baik akhlak terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar.

Pembelajaran PAI merupakan proses belajar-mengajar atau interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan komponen-komponen pendidikan lainnya, guna untuk membentuk regenerasi yang meyakini atau mengimani, memahami, dan mengamalkan ajaran agama (ibadah, aqidah, dan akhlak) yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist, guna mencapai taraf hidup yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran,

²⁶ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 6.

media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, yang kesemuanya dikemas dalam tiga proses pembelajaran, yaitu:²⁷

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²⁸ Dalam proses manajerial perencanaan atau biasa disebut dengan *planning* selalu diletakkan pada posisi yang utama, karena perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang akan dilaksanakan.²⁹

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu langkah awal yang bersifat sistematis mengenai apa yang akan dicapai pendidik dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.³⁰

Menurut peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007,³¹ dijelaskan bahwa dalam perencanaan proses pembelajaran tugas pendidik meliputi perancangan silabus dan

²⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 19.

²⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 1.

²⁹ Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

³⁰ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 7.

³¹ Permen RI, No. 41, Tahun 2007.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar kompetensi (SK) Kompetensi dasar (KD), dan sebagainya.

Dalam proses perencanaan pembelajaran terdapat beberapa poin penting yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran, diantaranya:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yaitu sesuatu yang hendak dicapai dari perilaku belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik setelah proses pembelajaran.³² Dengan adanya tujuan maka hasil belajar dapat diketahui apakah ada perubahan yang bernilai positif ataupun sebaliknya.

Dalam Undang-undang Pasal 31 ayat 3 tentang tujuan pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.³³

Salah satu tujuan dari pembelajaran pendidikan agama islam yaitu membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia serta memiliki pemahaman intelektual yang akan dipergunakan dalam

³² Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 41.

³³ Sekretariat Negara RI, Undang-undang Pasal 31 Ayat 3, Tentang tujuan Pendidikan Nasional.

kehidupan sehari-hari dan sebagai jalan untuk menuju kehidupan setelah dunia yaitu akhirat.³⁴

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau bahan ajar merupakan muatan kurikulum yang harus diperoleh dan dikuasai peserta didik pada tingkat satuan pendidikan tertentu, sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memenuhi kriteria kompetensi masing-masing mata pelajaran atau dikenal dengan standar kompetensi.³⁵

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, materi pembelajaran berkaitan pada tiga aspek penting, yaitu:

a) Bidang Aqidah

Pendidikan dalam bidang aqidah merupakan sebuah proses pembinaan dan pematapan kepercayaan dalam diri seseorang, sehingga menjadi akidah yang kuat dan benar.³⁶

Pendidikan islam harus memperhatikan pendidikan akidah,

karena akidah merupakan intisari keimanan seseorang yang harus ditanamkan sejak dini.

b) Bidang Ibadah

Ibadah secara sederhana diartikan sebagai persembahan, yaitu sembah manusia kepada Tuhannya, Tuhan Yang Maha

Esa. Seperti dalam agama islam, wujud penghambaan diri

³⁴ Ach. Barocky Zaimina, dkk. *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), 154.

³⁵ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 88.

³⁶ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi*, 38.

kepada Allah SWT. Segala perbuatan apapun yang dilakukan seorang muslim selama itu baik dan diniatkan hanya karena Allah SWT, maka perbuatan tersebut bernilai ibadah di sisi Allah SWT.³⁷

Ibadah juga merupakan pendekatan diri kepada Allah melalui tata cara yang sudah diatur oleh agama yang bersumber dari dalil *naqli* Al-Quran dan Sunnah. Ibadah melambangkan hubungan vertikal yang harmonis antara seorang Muslim dengan Tuhannya, karena pada hakikatnya beribadah kepada Allah SWT merupakan tujuan hidup manusia.³⁸ Hubungan inilah yang akan menjadi daya kontrol yang lekat pada dirinya sehingga terbentuk bangunan kokoh, tangguh dan terkontrol. Dari sinilah akan lahir berbagai bentuk kebajikan yang produktif bagi kehidupan manusia secara umum. Pendidikan ibadah adalah proses pengajaran, pelatihan, bimbingan dalam pengamalan ibadah khusus, yang terhimpun dalam rukun islam.³⁹

c) Bidang Akhlak

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu *khuluq* jamaknya adalah akhlak. Kata ini secara bahasa mengandung arti perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut

³⁷ Rois Mahfud, *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga 2011), 23.

³⁸ Sumarno Adi Subrata, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Kesehatan*, (Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 15. No. 2, 2017), 242.

³⁹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, 41.

mengandung segi-segi penyesuaian dengan perkataan *khaliq* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan perkataan *khaliq* yang berarti pencipta, *makhluk* yang berarti yang diciptakan.⁴⁰ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat.⁴¹

Dalam kitab *Akhlaqu lil Al-Banin*, disebutkan Mushannif Dalam Muqaddimahnya bahwa: “Melihat pentingnya akhlak, maka terdoronglah hati saya untuk menyusun sebuah buku Akhlak yang mudah susunan kalimatnya dan mudah dipahami, guna meringankan beban kewajiban yang besar itu”.⁴²

Dari situlah pembelajaran Pendidikan agama islam, yang membahas materi akhlak sangatlah penting untuk diterapkan, dipelajari serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Alokasi waktu

Alokasi waktu pembelajaran ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan, Melalui proses

⁴⁰ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), 11.

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁴² Abu Musthafa Alhalabi, *Bimbingan Akhlaq bagi putra-putra* (Terjemah kitab *Akhlaqu Li Al-Banin*) (Surabaya: YPI Pustaka Amani, 1992), 8.

yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴³

Penggunaan metode pembelajaran beragam-ragam, hal tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a) Peserta didik

Metode pembelajaran hakikatnya adalah mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerima suatu materi yang diajarkan. Untuk memilih metode pembelajaran seorang pendidik haruslah menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tentang perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.

Latar belakang setiap individu dari peserta didik tentunya

tidak sama atau berbeda-beda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Begitupun intelektual dari segi cepat atau lambatnya seseorang (peserta didik) dalam menangkap materi yang diajarkannya.

b) Pendidik

Pendidik merupakan figur terpenting dalam proses pembelajaran. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis

⁴³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 135.

metode pembelajaran oleh guru, juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

c) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau bahan ajar setiap jenjang dan setiap tema memiliki tingkat kesukaran yang berbeda, hal tersebut juga menjadi faktor dalam menentukan metode yang sesuai.

d) Alokasi waktu pembelajaran

Ketersediaan alokasi waktu haruslah diperhitungkan dalam memilih metode yang digunakan, karena setiap metode pembelajaran memiliki waktu proses yang berbeda antara satu sama lainnya.

e) Fasilitas

Dalam memilih metode penyampaian materi, fasilitas menjadi faktor yang sangat rentang dalam keberlangsungan

proses pembelajaran. Semakin baik atau lengkapnya suatu fasilitas akan mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam menentukan metode pembelajaran, begitupun sebaliknya.

f) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran atau disebut dengan standar ketuntasan atau kelulusan setiap materi tentunya juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam proses pemilihan metode

pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah sasaran yang harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tentunya harus menggunakan metode-metode yang sesuai agar materi pembelajaran dapat tepat guna.

Beberapa metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain:

a) Metode ceramah

Ceramah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya.⁴⁴

Ceramah adalah tuturan secara langsung dari individu kepada kelompok yang didalamnya membahas suatu hal, begitupun dalam pembelajaran. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai metode yang sifatnya tradisional adalah suatu metode didalam

pendidikan dimana cara penyampaian materi-materi kepada anak didik dilakukan dengan cara penerangan dan penuturan secara lisan.⁴⁵

b) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan cara penyajian materi pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah

⁴⁴ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁴⁵ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi*, 135.

yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.⁴⁶

Dapat diartikan bahwa metode diskusi ini adalah metode dimana sejumlah siswa dalam artian berkelompok saling bertukar pikiran dalam memecahkan suatu problematika, yang dijalankan dengan sangatlah rinci oleh antar anggota kelompok.

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab (*Hiwar*) merupakan metode yang sering diaplikasikan oleh Rasulullah SAW. dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam hadist yang mengandung unsur tanya jawab, yaitu:⁴⁷

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحَسَنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ (رواه بخاری)

Artinya: Abu Hurairoh meriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW. lalu bertanya. “Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak (pantas) mendapat perlakuan baikku?” Rosulullah menjawab “Ibumu”, Laki-laki itu bertanya lagi, “Kemudian siapa lagi?” Rosulullah menjawab “Ibumu”, Laki-laki itu bertanya lagi, “Kemudian siapa lagi?” Rosulullah menjawab “Ibumu”, Laki-laki itu bertanya lagi, “Kemudian siapa lagi?” Rosulullah menjawab “Ayahmu”. (HR. Bukhari).

Dari hadist tersebut dapat diketahui bahwa Rasulullah juga menerapkan metode tanya jawab kepada para sahabatnya,

⁴⁶ Arif Rahman Hakim, *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Ngawi: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ngawi), 9.

⁴⁷ Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi*, 128.

untuk menjelaskan suatu pengetahuan. Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dan perlu dijawab oleh peserta didik, begitupun sebaliknya.⁴⁸

d) Metode pemberian tugas dan resitasi

Metode pemberian tugas adalah cara pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dipelajari.

5) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar peserta didik. Manfaat umum media pembelajaran diantaranya yaitu: pembelajaran lebih jelas dan menarik, efisiensi waktu dan tenaga, pembelajaran lebih interaktif dan memperjelas

penyajian pesan. Jenis media pembelajaran pada umumnya ada 3 jenis, yaitu media grafis (gambar, grafik, poster, papan flanel, foto dll), media audio (radio dan alat perekam lainnya) dan multimedia (dibantu proyektor LCD).⁴⁹

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan saja, tetapi juga harus memiliki keterampilan

⁴⁸ Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, 145.

⁴⁹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 50-51.

memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat di butuhkan sebagai suatu sistem terintegrasi dalam pembelajaran, media pembelajaran tersebut bermacam-macam seperti media grafis, media audio, multimedia dan sebagainya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pelaksanaan merupakan kata laksana yang mendapat imbuhan pe di awal dan akhiran an di akhir. Laksana diartikan sebagai perbuatan, sedangkan pelaksanaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁵⁰

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kelanjutan atau penerapan dari sebuah perencanaan pembelajaran, yang termuat dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan aktivitas interaksi belajar dan mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. dalam pelaksanaan pembelajaran memuat tiga kegiatan penting, yaitu:⁵¹

1) Pendahuluan

Dalam pendahuluan seorang pendidik melakukan kegiatan membuka pembelajaran yang bertujuan agar terciptanya pra-

⁵⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁵¹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), 63.

kondisi bagi peserta didik agar mental dan perhatiannya terfokus pada apa yang dipelajarinya.

Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisi agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, dengan cara:

- a) Mengemukakan tujuan yang akan dicapai
- b) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- c) Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- d) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran.⁵²

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Sebagai pendidik pada jenjang

manapun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan lingkungan situasi kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir peserta didik dengan perkembangan talenta.⁵³

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, seorang pendidik menutup materi untuk mengakhiri proses pembelajaran. Menutup pelajaran

⁵² Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

⁵³ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65.

merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik guna mengakhiri pembelajaran, kegiatan menutup pembelajaran terdiri dari:

- a) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- b) Mengkonsolidasikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pembelajaran
- c) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari.⁵⁴

c. Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.⁵⁵ Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakikatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Kalau kita akan mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilakukan, maka kita harus mengevaluasi pelaksanaan (evaluasi proses) dan keberhasilan (evaluasi hasil) dari program pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.⁵⁶

Evaluasi dalam pendidikan diartikan sebagai usaha mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan akan perlu atau tidaknya

⁵⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 67.

⁵⁵ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 142.

⁵⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), 3.

memperbaiki suatu sistem pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.⁵⁷ dengan adanya evaluasi dapat mengetahui sejauh mana efektif dan efisiensi atau tidaknya suatu pembelajaran, dan dimana letak kelemahan dan kelebihan dari suatu pembelajaran.

Teknik-teknik dalam evaluasi. Teknik dalam kamus besar bahasa Indonesia, diartikan sebagai cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu.⁵⁸ Jadi teknik evaluasi adalah cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan evaluasi terhadap suatu pembelajaran. Secara umum teknik evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu tes dan non-tes.

1) Tes

Tes merupakan seperangkat alat evaluasi yang berbentuk pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau psikologi yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang

dianggap benar.⁵⁹ Tes juga dapat diartikan sebagai suatu alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah. Beberapa bentuk evaluasi yang berupa tes, diantaranya:

a) Tes tertulis

Tes tertulis atau biasa disebut dengan tes *essay*, merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan

⁵⁷ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*. 143.

⁵⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

⁵⁹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*. 5.

bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.⁶⁰

b) Tes lisan

Lisan adalah suatu kata-kata yang diucapkan dengan mulut. Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta pemahaman materi secara langsung oleh peserta didik.

c) Tes unjuk kerja

Tes unjuk kerja adalah teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu.

d) Non-tes

Non tes adalah penilaian hasil belajar yang tidak menggunakan alat ukur tes.⁶¹ Beberapa bentuk teknik non-tes

yang dikenal antara lain: Kuesioner, Wawancara, dan Observasi.

2. Pondok Pesantren

a. Sejarah Pondok Pesantren

Dari sejarah kita ketahui bahwa dengan kehadiran kerajaan Bani Umayyah menjadikan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan sehingga masyarakat Islam tidak hanya belajar di masjid tetapi mereka

⁶⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2019), 125.

⁶¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 268.

sudah mempunyai tempat tersendiri, untuk mengembangkan kajian keislamannya, sebagaimana “kutub” dan segala karakteristiknya merupakan wahana dalam lembaga pendidikan Islam, yang semula sebagai lembaga baca tulis dengan sistem halaqah berkembang sampai dalam bentuk pondok pesantren.⁶²

Sejarah pendidikan di Indonesia mencatat, bahwa pondok pesantren merupakan bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia. Ada dua pendapat mengenai awal berdirinya pondok pesantren di Indonesia. Pendapat pertama menyebutkan bahwa pondok pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, dan pendapat kedua mengatakan bahwa sistem pendidikan model pondok pesantren adalah asli Indonesia. Dalam pendapat pertama ada dua versi, yang berpendapat bahwa pondok pesantren berawal sejak zaman Nabi masih hidup. Dalam awal-awal dakwahnya, Nabi melakukan dengan sembunyi-sembunyi dengan peserta sekelompok orang, dilakukan dirumah-rumah, seperti yang tercatat di dalam sejarah, salah satunya adalah rumah Arqam bin Abu Arqam. Sekelompok orang yang tergolong dalam *As-Sabiqunal Awwalun* inilah yang kelak menjadi perintis dan pembuka jalan penyebaran agama Islam di Arab, Afrika, dan akhirnya menyebar ke seluruh dunia.⁶³

Versi kedua menyebutkan bahwa pondok pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas

⁶² Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), 112.

⁶³ Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), 8.

bagi kaum sufi. Pendapat ini berdasarkan fakta bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat yang melaksanakan amalan-amalan dzikir dan wirid tertentu. Pemimpin tarekat itu disebut kyai, yang mewajibkan pengikutnya melakukan suluk selama 40 hari dalam satu tahun dengan cara tinggal bersama sesama anggota tarekat dalam sebuah masjid untuk melakukan ibadah-ibadah di bawah bimbingan kyai. Untuk keperluan suluk ini, para kyai menyediakan ruangan khusus untuk penginapan dan tempat memasak yang terdapat di kiri kanan masjid.⁶⁴

Pendapat kedua mengatakan, pondok pesantren yang dikenal saat ini pada mulanya merupakan pengambil alihan dari sistem pondok pesantren yang diadakan orang-orang Hindu di Nusantara. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa jauh sebelum datangnya Islam ke Indonesia, lembaga pondok pesantren pada masa itu dimaksudkan sebagai tempat mengajarkan ajaran-ajaran agama Hindu.

Pondok pesantren di Indonesia baru diketahui keberadaan dan perkembangannya setelah abad ke-16. Karya-karya Jawa Klasik seperti Serat Cobolek dan Serat Centini mengungkapkan dijumpai lembaga-lembaga yang mengajarkan berbagai kitab Islam Klasik dalam bidang Fiqih, Tasawuf, dan menjadi pusat-pusat penyiaran Islam yaitu pondok pesantren.⁶⁵

⁶⁴ Departemen Agama RI, 9.

⁶⁵ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, cet. Ke-1, (Jakarta: Paramadina, 1997), 19.

b. Definisi Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia, pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang sangat unik dan *indegenius* asli Indonesia.⁶⁶ Istilah pondok berasal dari bahasa Arab “funduuq” (فندق) yang artinya penginapan. Sama halnya dengan pondok, istilah pesantren berasal dari kata “santri”, dengan awalan pe di depan dan akhiran an berarti tempat tinggal para santri.⁶⁷

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang Kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.⁶⁸

c. Komponen Pondok Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Menurut para ahli pesantren baru dapat disebut pesantren bila memenuhi lima komponen pondok pesantren, yaitu:⁶⁹

⁶⁶ Mohammad Mujab, *Antologi Islam Nusantara* (Yogyakarta: Pesantrenpedia Press, 2015), 7.

⁶⁷ Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter* (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, 2017), 87.

⁶⁸ Imam Syafe'i, *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. 92.

⁶⁹ A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). 72.

1) Kiai

Kiai adalah tokoh *central* pesantren yang bukan saja fungsional sebagai pemimpin (*manager*) bagi pesantren, akan tetapi sekaligus sebagai penekan kekuasaan moral (*moral force*) yang shiddiq, amanah, cerdas, komunikatif, dan sebagai seorang yang ‘alim dan berwibawa, dipercaya, dihormati, disegani, serta dita’ati oleh seluruh penghuni pondok dan masyarakat sekitar.⁷⁰

2) Asrama/Pondok

Asrama/pondok merupakan bangunan tempat tinggal atau menginap para santri dalam pesantren yang belajar ilmu agama didalamnya. Asrama pada dasarnya dibangun dan dikelola sendiri oleh para santri secara gotong royong dan dibantu oleh masyarakat sekitar.

3) Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam, sekaligus sebagai pusat pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4) Santri

Santri merupakan para peserta didik yang sengaja datang ke pesantren guna menuntut ilmu pengetahuan serta mengikuti seluruh kegiatan yang telah di progamkan didalamnya. Santri terbagi kedalam dua golongan, yaitu:

⁷⁰ Atiqullah, *Perilaku Kepemimpinan Kolektif Pondok Pesantren* (Madura: Pustaka Radja, 2013), 2.

a) Santri Mukim

Santri mukim merupakan julukan bagi para pencari ilmu agama yang menetap di pondok pesantren dengan kewajiban mengikuti sederet rangkaian kegiatan pesantren.

b) Santri Kalong

Santri kalong merupakan julukan bagi para pencari ilmu agama yang tidak menetap di pondok pesantren (asrama), hal tersebut didasarkan seperti halnya jarak rumah dengan pesantren dekat. oleh karena itu santri hanya ikut beberapa kegiatan pesantren.

5) Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan kitab klasik Islami (salaf/kuno) berbahasa arab gundul (tanpa syakal/harakat) yang didalamnya berisi tentang ajaran-ajaran agama Islam, yaitu mrrmuat bidang aqidah, fiqih, dan akhlak. dinamakan kitab kuning, karena kertas yang digunakan berwarna kuning.

Dalam mempelajari kitab kuning, ada beberapa metode yang diterapkan oleh lembaga pesantren, diantaranya yaitu:

a) Metode Wetonan/bandongan

Metode bandongan atau wetonan, yaitu metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, dan mengulas kitab-kitab sedang sekelompok santri mendengarkan, memperhatikan kitabnya sendiri atau membuat

catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang dianggap sulit.⁷¹

b) Metode Sorogan

Metode pembelajaran dengan pola *sorogan* dilaksanakan dengan jalan santri membaca dihadapan kiai. Dan kalau ada salahnya kesalahan itu langsung dihadapi kiai. Di pesantren besar, sorogan dilakukan oleh dua atau tiga santri yang biasa terdiri dari keluarga kyai atau santri-santri yang diharapkan kemudian hari menjadi orang alim. Dalam metode ini santri yang pandai mengajukan sebuah kitab ke kiai untuk dibaca dihadapan kiai.⁷²

c) Metode Halaqah

Yang dimaksud halaqah disini adalah sekelompok santri yang belajar di bawah bimbingan seorang kiai yang belajar bersama dalam satu tempat untuk mendiskusikan pemahaman terhadap suatu masalah atau suatu kitab tertentu.

d) Majelis Ta'lim

Majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak.

⁷¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011), 54.

⁷² Anin Nurhayati, *Inovasi Kurikulum "Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren"* (Yogyakarta: Teras, 2010), 55.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷³ Melalui metode penelitian, penulis dapat menemukan dan mengumpulkan data secara seksama mengenai aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah.⁷⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan (*field reserch*) merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁷⁵ Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 9.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

peneliti ingin memaparkan fenomena yang sesuai dengan tema penelitian yang di ambil peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya sebuah penelitian.⁷⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMA Raudlatussalam JL. PB Sudirman 56, Dusun Gunungsari Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Alasan peneliti memilih SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Sebagai lokasi penelitian ini tentunya dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. SMA Raudlatussalam adalah salah satu SMA swasta yang berada di bawah naungan KeMenDikBud dan berada di lingkup pondok pesantren, Sehingga dalam proses pembelajaran tergolong menarik.
2. Guru-gurunya sangat kreatif dalam berinovasi dalam proses pembelajaran.
3. Belum adanya penelitian yang meneliti tentang pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan

⁷⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

tertentu.⁷⁷ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Adapun subyek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi
2. Pendidik dan Tenaga Pendidik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi
3. Peserta didik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan secara rinci, berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian yang dilakukan. Dengan teknik observasi ini peneliti akan lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 216.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Sehingga bisa memperoleh pandangan yang menyeluruh.⁷⁹

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- a. Lokasi dan letak geografis SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.
- b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

- a. Wawancara kepada kepala sekolah SMA Raudlatussalam, terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 313.

- b. Wawancara kepada dewan pendidik SMA Raudlatussalam, terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.
- c. Wawancara kepada peserta didik SMA Raudlatussalam, terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.

Tabel 3.1
Data dan Indikator Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	2	3
1	Bagaimana Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?	a. Komponen-komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran 1) Tujuan pembelajaran 2) Materi pembelajaran 3) Metode pembelajaran 4) Media pembelajaran
2	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?	a. Pendahuluan 1) Membuka forum pembelajaran dengan berdo'a 2) Menyapa peserta didik 3) Memeriksa kesiapan dan kedisiplinan peserta didik 4) Memotivasi peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran awal sampai dengan akhir 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik b. Kegiatan inti

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik 2) Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik 3) Pendidik melakukan <i>past test</i> 4) Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya 5) Peserta didik bertanya tentang materi yang dirasa belum difahami oleh pendidik kepada pendidik <p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik memberikan umpan balik, dan penguatan materi kepada peserta didik 2) Pendidik memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan 3) Pendidik memberikan ulangan atau <i>post test</i> 4) Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya 5) Pendidik menutup pembelajaran dan berdoa bersama
3	<p>Bagaimana Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?</p>	<p>a. Penilaian sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perubahan sikap sebelum dan sesudah pembelajaran 2) Sikap <i>religius</i> 3) Disiplin 4) Sopan 5) Tanggung jawab

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	2	3
		b. Penilaian pengetahuan 1) Kemampuan menjawab teori dengan baik dan benar c. Penilaian keterampilan 1) Kemampuan mempraktikkan materi yang telah disampaikan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁰ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

- a. Letak geografis SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.
- b. Profil singkat SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.
- c. Struktur SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.
- d. Data peserta didik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca.⁸¹

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dalam korpus atau catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari temanya yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dengan begitu, data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

*A display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.*⁸²

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan juga dapat melakukan sesuatu, termasuk menganalisis data lebih mendalam berdasarkan pemahaman tertentu. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah terorganisir sebelumnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

*From the start of data collection, the qualitative analyst interpret what things mean by nothing patterns, explanations, causal flows, and propositions. The competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but the conclusions are still there, vague at first, then increasingly explicit and grounded. "Final" conclusions may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes; the coding, storage, and retrieval methods used; the sophistication of the researcher, and any necessary deadlines to be met.*⁸³

Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang dimaksud dengan tidak ada pola, penjelasan, aliran sebabakibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten menganggap kesimpulan ini enteng, menjaga keterbukaan dan skeptisisme, tetapi

⁸² Matthew B. Miles, dkk., *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (Amerika: SAGE, 2014), 12

⁸³ Matthew B. Miles, dkk., *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. 13.

kesimpulannya masih ada, samar-samar pada awalnya, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti.⁸⁴ Dari kesimpulan ini, maka akan ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

⁸⁴ <https://www.google.com/amp/s/desetyawan.wordpress.com/2016/12/01/kredibel-dan-prediktabilitas/amp/> diakses pada 06 April 2021.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸⁵ Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasan dari keduanya, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini sumber dikatakan sebagai informan yaitu kepala sekolah SMA Raudlatussalam, Pendidik SMA Raudlatussalam, dan Peserta didik SMA Raudlatussalam
2. Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁸⁷ Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti:

1. Tahap Pra-Penelitian

a. Penyusunan rancangan penelitian

Yaitu tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang penelitian yang diterima pada tanggal 17 Maret 2021.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 241.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 373.

⁸⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

Penyusunan matrik penelitian dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 02 April 2021. Kemudian penyusunan proposal penelitian dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 28 April 2021. Selanjutnya diseminarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

b. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan penelitian kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, yang dilakukan secara online melalui *website Smart* layanan akademik (SALAMI) pada tanggal 14 Juni 2021. Selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan penelitian kepada informan pada akhir bulan Juni 2021.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sembari menunggu proses perizinan selesai dikerjakan. Peneliti menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis, dan alat dokumentasi lainnya.

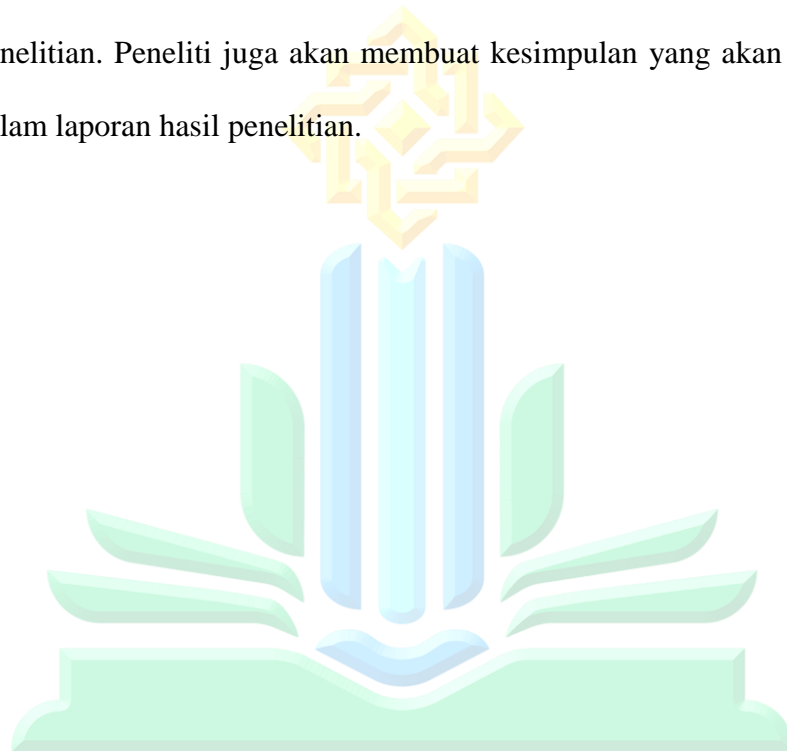
2. Tahap pelaksanaan penelitian

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Pada tahap ini terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2021 dan selesai pada tanggal 14 pebruari 2022.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyektif Penelitian

Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub pembahasan yang disesuaikan dengan fokus yang akan diteliti.⁸⁸ Gambaran obyek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022” ini adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi Pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam yang berada di Dusun Gunungsari Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi pada tahun pelajaran 2021-2022 yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Berikut ini merupakan gambaran singkat situasi dan kondisi SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi pada tahun pelajaran 2021-2022 :

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi

Kalau kita berbicara tentang Pondok Pesantren maka keharuanlah yang tumbuh dalam lubuk hati seorang Mukmin. Mula-mula keberadaan Pondok Pesantren Raudlatussalam Gunungsari atas prakarsa orang yang sangat ‘Alim, dia adalah Beliau Al-Mukarom Bapak Kiai H. Mukhtar Syafa’at Abdul Ghofur dari Blokagung Karangdoro Tegalsari

⁸⁸ Tim Penyusun, 94.

Banyuwangi, sewaktu beliau berkunjung ke daerah Sugihwaras Bumiharjo Glenmore Banyuwangi dalam rangka pengajian umum pada tahun 1961 dengan berkendara *sepeda pancal* (B.Jawa). Beliau Al-Mukarom Bapak Kiai H. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur singgah di rumah Bapak Abdul Mukhsin Gunungsari yang notabennya adalah seorang petani desa yang gemar memelihara ikan dikolam. Singkat cerita Beliau Al-Mukarom Bapak Kiai H. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur selesai wudlu' dikolam tersebut Beliau Bersabda kepada Bapak Abdul Mukhsin; "*Pak kolam niki prayogine damel mushola mawon*" yang artinya Bapak kolam ikan ini lebih baik dibangun mushola saja.

Berdasarkan sabda Beliau Bapak kiai H. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur itulah ayah saya Bapak Abdul Mukhsin Jiwanya sangat merasa terpanggil untuk mendirikan sebuah musholla. Dan pada tahun 1965 barulah berdiri sebuah Musholla sederhana yang pelaksanaan pembangunan ditangani sepenuhnya oleh kakak saya yang bernama Pak Istat ayah dari Bapak H. Ali dan diasuh oleh seorang Kiai bernama Chambali (dari semarang) yaitu menantu Bapak Abdul Mukhsin yang juga santri dari Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Hari bertambah hari bulan bertambah bulan santri yang diasuh oleh Bapak Kiai Chambali bertambah banyak sehingga berdirilah sebuah Asrama untuk menampung para santri tersebut dan diberi nama "**Raudlatussalam**".

Namun tiada terduga setelah berjalan selama 7 (tujuh) tahun Bapak Kiai Chambali membeli sebidang tanah didaerah Sugihwaras dan tanah tersebut kebetulan sudah ada Masjidnya, dan Bapak Kiai Chambali pindah menempati tanah tersebut dan para santri sebagian mengikuti Bapak Kiai Chambali, sebagian pindah, dan sebagian santri yang lain pulang. Sehingga Pondok Pesantren Raudlatussalam pada saat itu mengalami kekosongan secara total (*Vacum Off Power*) tidak ada pengasuhnya terhitung mulai tahun 1972 – 1977 M. Dengan demikian maka Bapak Kiai Chambali lah Pendiri Pertama Pondok Pesantren Raudlatussalam Gunungsari Sumbergondo Glenmore Banyuwangi.

Setelah senggang beberapa tahun kemudian, munculah seorang pemuda bernama Muhammad Iskak Mukhsin, Putra ke lima dari Bapak Abdul Mukhsin setelah terjun dalam dunia pesantren selama 16 tahun dipondok pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, dan oleh Al-Mukarrom Bapak Kiai H. Muhtar Syafa'at Abdul Ghofur dikawinkan dengan seorang wanita daridesa tegalsari pada tahun 1974 M. Disitulah dia dengan bekerja keras disawah sebagaimana layaknya orang berkeluarga dan bermasyarakat pada umumnya, dan juga mendidik para santri putra putri selama tiga tahun.

Pada tahun 1975 M. Bapak Abdul Mukhsin wafat (meninggal dunia). Dan pada waktu beliau sakit keras, Muhammad Iskak Muksin (putra ke-V beliau) beserta istri menengok ayahnya yang sedang sakit tersebut. Pada waktu itu beliau berkata; *kowe pindaho mrene, menowo aku*

mati kowe kang ngrumat emakmu lan adikmu sing nang pondok. yang artinya kamu pindahlah kesini, apabila saya meninggal maka kamulah yang akan merawat ibumu dan juga adikmu yang masih di pondok.

Pada tahun 1977 M. Bapak Muhammad Iskak Mukhsin pindah di Gunungsari akan tetapi bukan semata-mata untuk menghidupkan Pondok yang telah mati itu, namun untuk mendampingi ibunya yang menjadi seorang janda tua hidup seorang diri di kampung yang sepi sunyi itu. Dan setiap pagi (Bapak M. Iskak Mukhsin) pergi ke hutan mencari kayu untuk membakar bata merah dan gula kelapa.

Barulah kemudian mulai mengajar Al-Qur'an pada tahun 1977 M. M. Iskak Mukhsin pertama kali mengajar Al-Qur'an mulai dari alip-alipan, turutan, dan seterusnya sampai tajwid, nahwu, shorof, dsb.

Itulah sekedar Riwayat Singkat Pondok Pesantren Raudlatussalam Gunungsari Sumbergondo Glenmore Banyuwangi Jawa Timur, dan semoga tetap dalam lindungan Allah SWT.⁸⁹

Terhitung mulai dari tahun 1977 M. sampai sekarang perkembangan Lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal di Pondok Pesantren Raudlatussalam kian Meningkat sampai tahun 2022 ini. Lembaga pendidikan yang ada di yayasan Pondok Pesantren Raudlatussalam meliputi PAUD, TK, SD, MTs, SMA, SMK, TPQ, Majelis Ta'lim, Tahfidzul Qur'an, Madrasah Diniyah, Pondok anak-anak dan Kelas keterampilan.

⁸⁹ Dokumen tata usaha pondok pesantren Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi. http://ppraudlotussalam.blogspot.com/2011/04/profil_07.html?m=1 diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

2. Profil singkat SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi



Gambar 4.1 SMA Raudlatussalam

SMA Raudlatussalam merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis swasta dan berada di lingkungan pondok pesantren Raudlatussalam, yang terletak di Jl. PB Sudirman No. 56, Gunungsari RT/RW 01/02 Sumbergondo, Glenmore, Banyuwangi. Letak SMA Raudlatussalam secara geografis yaitu terletak pada -8.2836 114.1026 lintang bujur. Sebelah barat berbatasan langsung dengan MTs Darul Manja, Sebelah timur dan utara berbatasan dengan persawahan dan perkebunan, dan sebelah selatan berbatasan dengan asrama santri putri Raudlatussalam.

SMA Raudlatussalam didirikan pada 26 Januari 2003 yang didirikan oleh Masyayikh Pondok Pesantren Raudlatussalam dan juga para praktisi pendidikan dari SMP Negeri 02 Genteng Banyuwangi, diantaranya Bapak Sulaiman, Bapak Syakroni, dan Bapak Tri. Tujuannya

agar para santri yang belajar di pondok pesantren Raudlatussalam dapat melanjutkan ke jenjang SMA, hal tersebut juga atas dasar tuntutan zaman yang semakin maju, yang mengharuskan setiap orang harus mengenyam pendidikan minimal 12 Tahun atau setara dengan lulusan SLTA.

Adapun kepala sekolah SMA Raudlatussalam yang pertama adalah Alm. K.H. Baihaqi (2003-2006). Pada tahun 2006 digantikan oleh Bapak Muhammad Dahwam (2006-2018), dan mulai tahun 2018 SMA Raudlatussalam dipimpin oleh Bapak Misbahul Munir (2018-Sekarang).

SMA Raudlatussalam memiliki 6 kelas dengan 2 program studi yaitu program studi ilmu pengetahuan alam (IPA) dan program studi ilmu pengetahuan sosial (IPS). Adapun rinciannya yaitu kelas X berjumlah 2 kelas (X IPA dan X IPS), kelas XI berjumlah 2 kelas (XI IPA dan XI IPS), dan kelas XII berjumlah 2 kelas (XII IPA dan XII IPS).⁹⁰

3. Visi dan Misi SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi

Melihat tuntutan zaman yang setiap tahun mengalami perubahan kearah yang lebih baik, yang mengharuskan setiap individu mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tersebut, dan melihat mirisnya pemuda yang minim pemahaman agama maka SMA Raudlatussalam membentuk suatu gerakan yang tertuang dalam visi dan misi sekolah.

Visi dan misi SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:⁹¹

⁹⁰ Dokumen tata usaha SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

⁹¹ Dokumen tata usaha SMA Raudlatussalam, 2021-2022.

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan menengah atas swasta yang unggul dan bertumpu pada peningkatan iman dan takwa, penanaman nilai kedisiplinan, dan bertingkatnya prestasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan yang dinamis, efektif, dan menarik yang berbasis agamis dan teknologi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga memenuhi tuntutan perkembangan zaman.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan menengah atas yang berkualitas melalui kegiatan pramuka dan pengembangan diri.
- 3) Memasukkan kurikulum kearifan local dan kurikulum agama sehingga membentuk generasi muda yang disiplin tinggi, bertanggung jawab, mandiri, dan santun.
- 4) Mengikuti berbagai lomba dan olimpiade guna terciptanya optimalisasi prestasi bidang akademik, agama, olahraga, seni budaya, maupun *skill*.
- 5) Menerapkan prinsip hidup berilmu alamiyah dan beramal ilmiah dalam perilaku budaya sekolah.

c. Arah dan tujuan

- 1) Memiliki tamatan beriman dan bertaqwa serta mampu mewujudkan potensi diri dalam keagamaan.
- 2) Memiliki tamatan yang diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi mencapai 55%.

- 3) Memiliki tamatan yang mampu mengoperasikan computer sesuai dengan tuntutan era globalisasi.
- 4) Memiliki siswa yang berdisiplin tinggi dalam segala bidang serta menjunjung tinggi dan mentaati tata tertib sekolah.
- 5) Memiliki siswa yang terampil dalam bidang keterampilan dan ubudiyah.⁹²

4. Sarana dan Prasarana SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022

Dalam upaya menunjang proses pembelajaran, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk melengkapi sarana dan prasarana (sarpras) guna memfasilitasi peserta didik dan dengan tujuan untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari pemeliharaan, pengaturan dan pertanggung jawaban atas sarana dan prasana yang ada di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, bahwa tidak terlepas dari rasa memiliki, kerjasama, dan dukungan antar personil dilembaga tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 September 2021,⁹³ diperoleh data dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi adalah baik dan lengkap sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan, maka SMA Raudlatussalam

⁹² Dokumen tata usaha SMA Raudlatussalam, 2021-2022.

⁹³ Observasi, 25 September 2021.

Glenmore Banyuwangi terus berupaya melengkapi sarana dan prasana sebagai upaya menunjang kegiatan pembelajaran.

SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi memiliki beberapa sarana dan prasarana, diantaranya:

a. Gedung

- 
- 1) Kontruksi Gedung : Permanen
 - 2) Status Milik : Yayasan PonPes Raudlatussalam
 - 3) Ruang Kelas : 6 Unit Kelas
 - 4) Ruang Kepala Sekolah : Ada
 - 5) Ruang Guru : Ada
 - 6) Perpustakaan : Ada
 - 7) Lab Bahasa : Ada
 - 8) Lab Komputer : Ada
 - 9) Lab IPA : Ada
 - 10) WC : 7 Unit
 - 11) Ruang BK : Ada
 - 12) Ruang OSIS : Ada
 - 13) Musholla : Ada
 - 14) Aula : Ada
 - 15) Ruang UKS : Ada
 - 16) Gudang : Ada

b. Mebelair

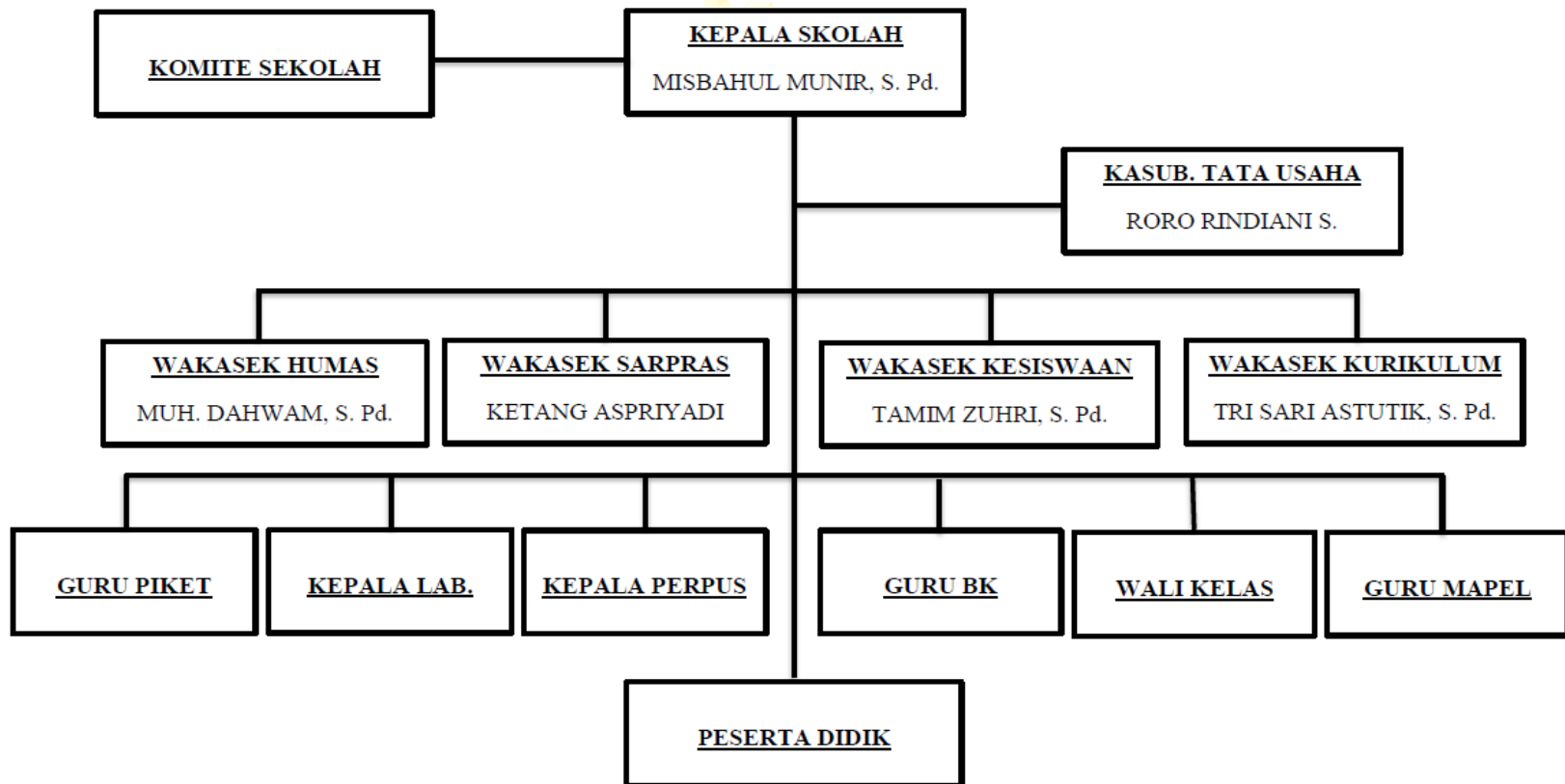
- 1) Kursi Peserta didik : 161 Buah
- 2) Meja Peserta didik : 161 Buah
- 3) Kursi Guru/Pegawai : 21 Buah
- 4) Meja Guru/Pegawai : 7 Meja Panjang
- 5) Almari : 10 Buah
- 6) Rak Buku : 11 Buah
- 7) Papan Tulis : 9 Buah
- 8) Estalase : 5 Buah
- 9) Papan Absen dan Statistik : 8 Buah
- 10) Papan Pengumuman : 1 Buah
- 11) Papan Nama Lembaga : 2 Buah

c. Perlengkapan lain

- 1) Proyektor : 2 Buah
- 2) Telephone/Hand Pone : 1 Unit
- 3) Taman Sekolah : Ada
- 4) Komputer : 56 Unit
- 5) Hadrah : 1 Paket
- 6) Drumb Band : 1 Paket
- 7) Jam Dinding : 12 Buah

5. Struktur Organisasi SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022

Struktur organisasi pendidik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022, digambarkan dalam struktural sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Raudlatussalam

6. Data peserta didik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022

Beberapa komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan, diantaranya adanya tujuan, pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Berikut peneliti lampirkan data peserta didik di SMA Raudlatussalam Tahun pelajaran 2021-2022.

Tabel 4.1
Data Peserta didik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

NO	KELAS	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	X IPA	24	13	11
2	X IPS	22	9	13
3	XI IPA	21	10	11
4	XI IPS	22	11	11
5	XII IPA	30	14	16
6	XII IPS	31	14	17
JUMLAH		150	71	79

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data memuat uraian data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan seperti pada BAB III.⁹⁴ Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus masalah penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian.

⁹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 94.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Sebelum memulai suatu kegiatan tentunya hal utama yang perlu dipersiapkan adalah sebuah rencana atau gambaran umum kegiatan, begitu pula dalam dunia pendidikan tentunya terdapat suatu rencana yang telah disusun sedemikian rupa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses awal dalam sebuah pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, telah disusun secara rinci dalam kalender akademik, Rencana pekan efektif (RPE), Program tahunan (Prota), Program semester (Promes), Silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMA Raudlatussalam, Misbahul Munir menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam memulai pembelajaran, berikut pernyataannya:

Perencanaan pembelajaran merupakan pondasi awal dalam sebuah pembelajaran, di SMA Raudlatussalam ini, perencanaan pembelajaran disusun menyesuaikan dengan kurikulum SMA Raudlatussalam, yang dijadikan acuan dalam menyusun silabus, kalender akademik, rencana pekan efektif, RPP, dan sebagainya. SMA Raudlatussalam ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan akan tetapi juga berada dibawah naungan yayasan Pondok

Pesantren Raudlatussalam, oleh karena itu pembelajarannya disesuaikan dan dimodifikasi dengan situasi yang ada, yang dikenal dengan istilah *Mu'alimin*.⁹⁵

Sependapat dengan Misbahul Munir, Ana Ghoayutul Quswa, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Raudlatussalam, memaparkan juga, bahwasanya:

Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang akan dilaksanakan, atau bisa dibidang konsep materi, proses, dan evaluasinya yang mana sudah tersusun diawal, sehingga dalam proses pembelajaran akan berjalan secara sistematis dan terstruktur. di SMA Raudlatussalam sendiri karena ini lembaga SMA yang mana seharusnya PAI hanya dalam satu buku induk saja yaitu PAI dan BP, akan tetapi disini juga dimasukkan materi-materi PAI secara khusus atau bercabang yaitu materi ubudiyah dengan tujuan agar peserta didik lebih terfokus pada materi-materi agama secara mendalam. SMA Raudlatussalam sendiri membuat inovasi pembelajaran yaitu sistem *Mu'alimin* yang merupakan perpaduan sistem pendidikan sekolah umum dan sistem pesantren.⁹⁶

Tamim Zuhri, selaku Waka Kesiswaan SMA Raudlatussalam, menjelaskan secara detail terkait sistem pembelajaran di SMA Raudlatussalam yang berbasis *Mu'alimin*. Berikut pernyataannya:

Sistem *Mu'alimin* atau biasa dikenal dengan istilah *Mu'adalah* merupakan inovasi sistem sekolah umum yang berkembang selaras dengan sistem pesantren. Untuk sekarang ini, selain SMA Raudlatussalam ada juga SMA Al-Amin Madura yang menerapkan sistem *Mu'alimin*. Dalam pembelajaran baik itu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi SMA Raudlatussalam berupaya untuk mengintegrasikan secara sistematis. Dalam perencanaan pembelajaran sendiri, para pendidik berupaya merencanakan sistem pembelajaran yang unggul yang menyelaraskan pemahaman agama dan juga pemahaman umum sebagai bekal kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri dan tidak dapat dibuktikan lagi bahwa perkembangan teknologi informasi mengharuskan semuanya mampu untuk mengoperasikannya, namun ketika salah digunakan ataupun sudah kecanduan dengan urusan duniawi, maka hal ibadah

⁹⁵ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 29 Agustus 2021.

⁹⁶ Ana Ghoayatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 September 2021.

akan tersaingi oleh perkembangan zaman, oleh karena itu dengan adanya sistem *Mu'alimin* ini diharapkan menjadi tolok ukur dalam menjalankan kehidupan dunia dan sebagai bekal untuk kehidupan akhirat atau *ukhrawi*.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Misbahul Munir selaku kepala sekolah SMA Raudlatussalam, Ana Ghoyatul Quswa selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam, dan juga Tamim Zuhri selaku Waka Kesiswaan SMA Raudlatussalam, bahwasanya perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam sebuah pembelajaran, di SMA Raudlatussalam sendiri dalam pembelajarannya menerapkan sistem baru yaitu *Mu'alimin*. Karena SMA Raudlatussalam merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan, materi PAI harusnya hanya PAI saja dalam artian secara umum, akan tetapi karena SMA Raudlatussalam juga berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Raudlatussalam, maka pelajaran PAI terpecah ke dalam beberapa materi yang lebih khusus dan terfokus, yang mana hal tersebut merupakan bentuk implementasi dari sistem *Mu'alimin* sendiri.

Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam, sebagaimana yang disampaikan oleh Ana Ghoyatul Quswa, selaku guru mata pelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

Dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu begini tahapannya, dulu para pendidik diadakan sebuah perkumpulan guna persiapan menyusun silabus dan juga dianalisis bersama. Jadi seperti yang saya bilang diawal, bahwasanya terdapat materi khusus ubudiyah. yang nantinya di buat silabus

⁹⁷ Tamim Zuhri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 September 2021.

yang mengadopsi silabus dari Madrasah Aliyah atau MA, namun hanya di ambil poin dasarnya saja. Setelah silabus tersebut selesai dan juga sudah di analisis, tahap berikutnya yaitu menentukan RPE dan juga menyusun RPP untuk proses pembelajaran.⁹⁸

Senada dengan penjelasan dari Ana Ghoyatul Quswa, Misbahul Munir selaku kepala sekolah SMA Raudlatussalam juga menyampaikan, bahwasanya:

Terkait perencanaan pembelajaran, seperti silabus, RPE, Progam tahunan, Progam semester dan perangkat pembelajaran lainnya, Insya Allah hampir sama dengan yang ada di Madrasah Aliyah, namun tidak semua karena mengingat SMA Raudlatussalam ini bukanlah MA, yang mana jika disamakan 100% dengan MA, maka anak-anak tidak mau, karena MA dan SMA kan materinya tidak sama, kalau di MA materi agama lebih spesifik karena memang MA berada dibawah kementerian agama atau Kemenag, akan tetapi kalau di SMA materi agamanya lebih umum dan hanya dasar-dasarnya saja mas. Namun kami para pendidik berupaya untuk lebih menekankan pembelajaran agama secara mendalam guna mencapai visi misi dan tujuan dari SMA Raudlatussalam itu sendiri, seperti adanya materi khusus ubudiyah dan adanya progam tahfid.⁹⁹

Dalam suatu perencanaan, tentunya semua hal mulai dari yang paling dasar sampai dengan yang paling akhir sudah tersusun secara sistematis, sebagaimana pernyataan dari Ana Ghoyatul Quswa, berikut pernyataannya:

Dalam sebuah perencanaan itu harus direncanakan secara matang-matang di awal, seperti melihat segi positif ataupun negatifnya. Mulai dari tujuan pembelajaran itu sendiri harus sudah direncanakan, seperti halnya di SMA Raudlatussalam, mengapa kok materi PAI terpecah ke materi khusus yaitu materi ubudiyah, karena SMA Raudlatussalam memiliki slogan yaitu “berilmu amaliyah dan beramal ilmiah” maksudnya adalah SMA Raudlatussalam sendiri tidak hanya mengedepankan ilmu duniawi saja melainkan juga menanamkan ilmu *ukhrawi* juga kepada para

⁹⁸ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 September 2021.

⁹⁹ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 29 Agustus 2021.

pendidik, tenaga kependidikan dan juga peserta didik, itu dari segi tujuan ya mas. Terkait metode pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya itu tidak terpaku tetap, akan tetapi menyesuaikan dengan poin materinya, misal materi iman maka metode yang dipakai lebih mengarah ke metode ceramah, kalau materinya ubudiyah seperti wudhu, shalat itu menggunakan metode praktik, dan apabila materinya mu'amalah bisa menggunakan metode diskusi itu kalau saya. Kalau untuk media sendiri karena di SMA Raudlatussalam ini sudah di fasilitasi proyektor kami para pendidik berusaha menggunakan media Power Point dan media lain yang menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Mungkin itu kalau terkait tentang perencanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam.¹⁰⁰

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa yang perlu dipersiapkan seperti Silabus, RPE, dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ana Ghoyatul Quswa, menjelaskan dalam sebuah wawancara terkait komponen-komponen yang terdapat dalam RPP, berikut penjelasannya:

Dalam menyusun RPP, tentunya terdapat beberapa tahapan yang mana saya juga berpacu pada silabus. RPP sendiri didalamnya berisi Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasar (KD). dalam RPP juga terdapat tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. yang ketiga dalam komponen RPP yaitu terdapat materi pembelajaran, nah materi pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media metode pembelajaran dan juga sumber belajar, karena dalam RPP juga terdapat komponen yang berupa media, metode pembelajaran dan juga sumber belajar. Komponen yang berikutnya yaitu berisikan langkah-langkah selama proses pembelajaran, dan terakhir berisikan penilaian dan juga disertai rubrik penilaian.¹⁰¹

Tamim Zuhri juga mempertegas bahwasanya di masa pandemi covid-19 ini terdapat dua macam model RPP, berikut penjelasannya:

¹⁰⁰ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 September 2021.

¹⁰¹ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 13 September 2021.

Setiap perubahan tentunya ada sesuatu yang perlu dirubah, di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini dalam proses pembelajaran sebagian dilakukan secara daring, hal tersebut yang membuat adanya RPP daring atau dikenal dengan istilah RPP satu lembar. Namun antara RPP selebar dan RPP pada umumnya intinya sama, yaitu didalamnya terdapat KI dan KD, tujuan pembelajaran, jenis media, metode dan juga pendekatan pembelajaran, sampai dengan proses penilaian serta panduannya. di SMA Raudlatussalam sendiri karena Alhamdulillah sudah menjalankan pembelajaran tatap muka dengan aturan mematuhi protokol kesehatan, sehingga RPP yang digunakan adalah RPP berlembar-lembar atau RPP pada umumnya.¹⁰²

Selain mewawancarai, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PAI, dan juga Waka Kesiswaan, peneliti juga sedikit bertanya kepada peserta didik terkait bagaimana perencanaan guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Raudlatussalam. Fathur Rahman selaku siswa kelas XI SMA Raudlatussalam menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran guru PAI yaitu Ibu Ana, selalu membawa tas map yang berisi perangkat pembelajaran seperti absensi dan juga buku Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), serta sebelum materi disampaikan terlebih dahulu menyampaikan Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁰³

Pendapat Fathur Rahman tersebut, benar adanya dengan apa yang peneliti temukan dalam proses observasi, yang mana pendidik dalam proses pembelajaran juga menggunakan perangkat pembelajaran yang dikemas dalam tas map warna hijau berlogo SMA Roudlatussalam, yang didalamnya berisikan presensi, RPP, dan juga jurnal penilaian.¹⁰⁴

¹⁰² Tamim Zuhri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 September 2021.

¹⁰³ Fathur Rahman, diwawancarai oleh penulis, *via online* pada 21 Oktober 2021.

¹⁰⁴ Observasi, 21 September 2021

Dari beberapa data hasil wawancara dan observasi, juga diperkuat dengan hasil data dokumentasi berupa Silabus dan RPP PAI Kelas X SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022, sebagaimana termuat dalam lampiran.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian yang sudah terkonsep dalam perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran sendiri merupakan kelanjutan atau penerapan dari sebuah perencanaan pembelajaran, yang sudah termuat dalam silabus dan RPP. dalam pelaksanaan pembelajaran memuat tiga kegiatan penting, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Berdasarkan wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa, beliau memaparkan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam itu sendiri terbagi ke dalam tiga proses penting, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan juga penutup, Sebagai mana kegiatan pembelajaran semestinya.¹⁰⁵

Dari pemaparan diatas oleh Ana Ghoyatul Quswah, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, terbagi kedalam tiga tahapan. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tiga tahapan tersebut secara lebih rinci:

¹⁰⁵ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 13 September 2021.

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan langkah awal dalam setiap kegiatan, begitu pula dalam proses belajar mengajar atau dikenal dengan sebutan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung di SMA Raudlatussalam, Terlihat Ana Ghoyatul Quswa atau akrab dipanggil Ning Ana, Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memerintah peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar, kemudian menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan diluar materi pembelajaran, Setelah itu Ibu Ana Ghoyatul Quswa memerintah peserta didik untuk membaca surah-surah pendek pada juz 30 dalam Al-Qur'an atau disesuaikan dengan materi yang ada di buku lembar kerja peserta didik (LKPD), selepas itu beliau menjelaskan tentang poin materi yang akan disampaikan sembari sedikit menyinggung pada materi yang telah disampaikan sebelumnya.¹⁰⁶

Sesuai dengan hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung, Ana Ghoyatul Quswa juga mengemukakan bahwa dalam proses pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran, di SMA Raudlatussalam sendiri mengkolaborasikan pembelajaran dengan suatu sistem pesantren yaitu membaca dan menghafal ayat-ayat atau surah dalam Al-Qur'an. berikut pernyataanya:

¹⁰⁶ Observasi, 21 September 2021.

Setiap sesuatu tentunya pasti akan diawali dan juga akan diakhiri, sebagaimana kita hidup dimulai dari perjuangan Ibu dalam proses persalinan, setiap proses persalinan tentunya antara ibu satu dengan ibu lainnya mengalami proses yang berbeda-beda, begitu pula dalam pendahuluan atau pembukaan dalam proses pembelajaran. Dalam pendahuluan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam sendiri, diawali dengan siswa membaca Al-qur'an serta membaca kitab-kitab klasik atau dikenal dengan istilah kitab kuning. Pembacaan Al-qur'an yang rutin adalah membaca surah-surah pendek dalam Al-qur'an juz 30 yang dimulai dari surah Adh-dhuha sampai dengan surah An-nas, hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa supaya terbiasa dan hafal terhadap surah-surah pendek. Terkadang juga diawali dengan membaca kitab-kitab kuning yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, seperti materi ubudiyah yang disesuaikan dengan kitab fiqih yaitu kitab *Fath Al-Qarib*. Setelah proses pembacaan Surah-surah Al-qur'an dan juga kitab kuning dilanjut dengan *pre-test* dengan tujuan mengingat materi sebelumnya.¹⁰⁷

Senada dengan apa yang disampaikan Ana Ghoyatul Quswa, Misbahul Munir selaku kepala sekolah juga menyampaikan, bahwasanya:

Di SMA Raudlatussalam sendiri tidak hanya materi agama yang ditekankan untuk diawali membaca kitab-kitab baik Al-qur'an maupun kitab kuning, akan tetapi juga dalam materi umum juga dikolaborasikan dengan kegiatan-kegiatan agama seperti diawali dengan membaca do'a sebelum belajar tentunya, membaca Asmaul husna, dan lain sebagainya sesuai dengan kebijakan guru mata pelajaran. Hal tersebut dimaksudkan adalah untuk mengimbangi antara pengetahuan secara umum dan juga pemahaman agama, yang dapat dijadikan bekal untuk kehidupan akhirat kelak. di SMA Raudlatussalam juga terdapat materi yang di khususkan untuk pembelajaran ubudiyah sehingga peserta didik dapat memahami ibadah dengan baik dan benar, karena di pembelajaran ubudiyah lebih banyak mengedepankan praktik, namun tidak terlepas dari teori.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2021.

¹⁰⁸ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 29 Agustus 2021.

Kemudian M. Yusuf Syaifullah, selaku peserta didik kelas X (sepuluh) IPS SMA Raudlatussalam juga menceritakan terkait proses awal pembelajaran, berikut pernyataannya:

Di SMA Raudlatussalam sendiri sebelum pembelajaran dimulai guru memerintah membaca surat-surat pendek dalam Al-qur'an, baik ketika guru itu sudah datang ataupun belum datang, kami sudah ditanamkan untuk selalu membaca surat pendek dalam Al-qur'an, terkadang juga guru pada minggu sebelumnya meminta kami untuk membawa kitab yang akan digunakan dalam belajar, kitabnya itu disesuaikan dengan pelajarannya, dan selanjutnya guru membaca kitab dan siswa disuruh untuk menyimaknya.¹⁰⁹

Data hasil observasi peneliti ketika proses awal pembelajaran PAI dimulai dan juga data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan awal pembelajaran. Berikut merupakan dokumentasi pembacaan ayat Al-qur'an sesuai materi sebelum pembelajaran dimulai dan dokumentasi setoran hafalan surah-surah pendek, yang tertera pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Pembacaan ayat Al-qur'an dan Surah-surah Pendek sebelum Pembelajaran

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok yang ada dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti berisikan pemaparan materi

¹⁰⁹ M. Yusuf Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2021.

pembelajaran yang dapat berupa kegiatan mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.¹¹⁰ Berdasarkan pengamatan peneliti, terkait kegiatan inti pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, yaitu penyampaian materi berupa ceramah oleh guru dan dilanjut dengan kegiatan tanya jawab, baik siswa yang bertanya maupun guru yang bertanya kepada siswa.¹¹¹ Di lain kesempatan, yaitu tepat pada tanggal 02 Oktober 2021, peneliti melakukan observasi kembali terkait proses pembelajaran di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi yang mana ditemukan bahwa dalam materi mengimani rukun iman proses penyajian materi berupa ceramah dan dilanjut dengan praktik hafalan disertai post test secara individu.¹¹²

Sesuai dengan hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung, terkait kegiatan inti yaitu penyampaian materi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam, Ana Ghoyatul Quswa, mengemukakan bahwa:

Dalam proses penyampaian materi atau kegiatan inti di SMA Raudlatussalam sendiri mengapa kok berbeda-beda seperti yang mas Fajar tanyakan, Iya benar yang mas Fajar tanyakan, karena setiap materi sendiri memiliki kriteria pemahaman atau tolak ukur dalam proses penyampaian dan hal tersebut seperti yang saya jelaskan kemarin ketika wawancara terkait perencanaan pembelajaran. Dan cara belajar atau menangkap materi pembelajaran sendiri setiap anak itu berbeda kadang ada yang lebih faham teori akan tetapi sukar dalam praktik begitupun sebaliknya, oleh karena itu kami para pendidik berupaya

¹¹⁰ Trianto Suseno, *Pengembangan Kurikulum (Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi)* (Depok: Kencana. 2017), 259.

¹¹¹ Observasi pada tanggal 21 September 2021.

¹¹² Observasi, 02 Oktober 2021.

membuat situasi belajar ternyaman dan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹¹³

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ana Ghoyatul Quswa, Tri Sari Astutik, selaku WAKA Kurikulum SMA Raudlatussalam, menjelaskan bahwa metode mengajar itu disesuaikan dengan materi dan kebutuhan peserta didik, berikut pernyataannya:

Setiap materi pelajaran tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri atau poin penting dalam menyampaikan isi dari materi tersebut, jadi para pendidik harus pandai-pandai memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diharapkan agar tujuan dari materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.¹¹⁴

Senada dengan wawancara tersebut, salah satu peserta didik kelas X IPS SMA Raudlatussalam. Eka Maulidiya menyampaikan, bahwasanya:

Cara menyampaikan materi setiap guru berbeda-beda, kadang gurunya sama tapi setiap pertemuan berbeda-beda cara belajarnya, ada yang menjelaskan isi LKPD saja kadang juga ada yang praktik dan kadang-kadang di kelas dibuat beberapa grup untuk saling diskusi dan bertukar pikiran, terkadang juga pembelajaran dilakukan dengan menonton film dan menyuruh mengambil pesan serta menjelaskan ulang.¹¹⁵

Dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti terkait pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, peneliti juga memperoleh data dokumentasi terkait kegiatan inti, yaitu berupa foto proses pembelajaran sebagaimana

¹¹³ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 02 Oktober 2021.

¹¹⁴ Tri Sari Astutik, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 30 September 2021.

¹¹⁵ Eka Maulidiya, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2021.

gambar 4.4 dan juga berupa data dokumentasi berupa RPP sebagaimana terlampir.



Gambar 4.4 Foto Proses Kegiatan Pembelajaran

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Raudlatussalam terkait kegiatan penutup pembelajaran terlihat peserta didik dan pendidik menyimpulkan isi materi yang telah dibahas sebelumnya dan menegaskan kembali kepada peserta didik jika ada yang belum difahami bisa ditanyakan kembali, Terlihat Ana Ghoyatul Quswa, selaku guru disana juga memberikan motivasi-motivasi kepada seluruh peserta didik terutama kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif, menghargai guru dan juga sesama teman selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu Ana Ghoyatul Quswa juga menyampaikan topik materi pada pertemuan berikutnya serta memerintah kepada peserta didik untuk menyiapkan keperluan untuk pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan Do'a setelah belajar.¹¹⁶

¹¹⁶ Observasi, 21 September 2021.

Data hasil pengamatan tersebut dipertegas dengan data hasil wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa, berikut pernyataannya:

Setelah materi sudah dijelaskan semua, lalu saya memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya sekiranya ada materi yang belum difahami, jika tidak terkadang saya pancing dengan kembali bertanya kepada peserta didik. Kemudian saya juga memberikan sedikit pencerahan kepada seluruh peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI dan BP, dan dilanjut dengan doa setelah belajar yang di pimpin oleh ketua kelas.¹¹⁷

Senada dengan apa yang disampaikan Ana Ghoyatul Quswa, Misbahul Munir juga memaparkan bahwasanya:

Setiap guru memiliki cara tersendiri dalam mengakhiri pembelajaran, baik itu Ibu Ana, Bapak Tamim, dan guru lainnya. Namun sebagian banyak setiap guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan berdo'a setelah belajar.¹¹⁸

M. Yusuf Syaifullah, selaku siswa SMA Raudlatussalam juga memaparkan, bahwasanya:

Dalam menutup pembelajaran, guru selalu memberikan pertanyaan terkait faham atau tidaknya materi yang sudah disampaikan dan juga guru terkadang kami juga menyimpulkan bersama-sama, setelah itu do'a setelah pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.¹¹⁹

Dari hasil pengamatan dan juga wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa, Misbahul munir, dan juga M. Yusuf Syaifullah, terkait penutupan dalam proses pembelajaran data tersebut diperkuat dengan adanya data dokumentasi yaitu berupa RPP, sebagaimana terlampir dalam lampiran.

¹¹⁷ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2021.

¹¹⁸ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 30 September 2021.

¹¹⁹ M. Yusuf Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 September 2021.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sudah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mana evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk meneliti ataupun mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini peneliti paparkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam hal evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022.

Dalam wawancara bersama Ana Ghoyatul Quswa, beliau menyatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran merupakan proses dalam mengukur ketercapaian peserta didik sesuai dengan indikator ketercapaian yang sudah dirancang sebelumnya dan juga mengukur sejauh mana pendidik berhasil untuk membuat perubahan peserta didik ke ranah yang lebih baik. Dalam evaluasi pembelajaran PAI sendiri terdapat tiga aspek yang saya jadikan acuan dalam penilaian, yaitu ranah sikap atau *afektif*, pengetahuan atau *kognitif*, dan keterampilan atau *Psikomotik*.¹²⁰

Senada dengan Ana Ghoyatul Quswa, Tamim Zuhri dalam wawancaranya, menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013 evaluasi atau penilaian terbagi kedalam tiga ranah, berikut pernyataanya:

SMA Raudlatussalam dalam pembelajarannya mengacu pada kurikulum 2013, yang mana dalam kurikulum 2013 itu mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang secara

¹²⁰ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 02 Oktober 2021.

terpadu disebut dengan pembelajaran *authentic*. Dari sini maka penilaian juga haruslah bersifat *authentic* yang mana menyesuaikan dengan kurikulum yang di pakai oleh SMA Raudlatussalam.¹²¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya data dokumen berupa RPP PAI yang didalamnya berisikan evaluasi dan juga rubrik penilaian dalam pembelajaran PAI yang memuat tiga aspek seperti dalam pernyataan Ana Ghoyatul Quswa, sebagaimana terlampir.

Berdasarkan wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa dan data dokumen berupa RPP PAI SMA Raudlatussalam, ditemukan Bahwasanya evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam terbagi kedalam tiga penilaian, yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi sikap (*afektif*)

Evaluasi sikap atau *afektif* merupakan evaluasi atau penilaian ke ranah sikap setiap peserata didik. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses penilaian pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam, terlihat pendidik menilai peserta didik dengan menggunakan metode teman sebaya, artinya teman menilai temannya sendiri.¹²²

Pengamatan tersebut diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Raudlatussalam, yaitu Ana Ghoyatul Quswa, yang menyatakan bahwa:

Dalam kurikulum 2013 ini tidak hanya pendidik yang turut andil akan tetapi juga peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran yang dikenal dengan istilah *Student Basic Learning* atau pembelajaran berpusat pada siswa.

¹²¹ Tamim Zuhri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 September 2021.

¹²² Observasi, 02 Oktober 2021.

Penilaian sikap merupakan penilaian yang sifatnya subyektif, dalam penilaian sikap pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam sendiri, saya menggunakan dua metode yang dipakai, yaitu metode observasi yang mana selama proses pembelajaran baik didalam ataupun diluar sekolah saya menilai sikap peserta didik, karena pembelajaran PAI sendiri bukan hanya untuk menilai akademisnya saja akan tetapi juga menilai praktik atau penerapannya di lingkungan luar sekolah. disini saya juga memegang absensi sendiri yang dapat dipergunakan untuk menilai siswa, karena keaktifan peserta didik juga termasuk kedalam penilaian sikap. Adapun metode kedua yang saya gunakan adalah penilaian tutor sebaya yang mana peserta didik di tuntut untuk menilai temannya, dengan cara memberikan kuesioner yang harus di isi oleh peserta didik.¹²³ Senada dengan apa yang disampaikan Ana Ghoyatul Quswa,

Misbahul Munir selaku kepala sekolah SMA Raudlatussalam juga memaparkan, bahwa:

Pembelajaran agama merupakan pembelajaran yang sangat sulit, karena pembelajaran agama berhubungan dengan hubungan manusia dengan manusia, dengan alam, dan juga dengan sang pencipta. Berbicara tentang evaluasi di SMA Raudlatussalam sendiri semua mata pelajaran juga menilai proses dan hasilnya. dalam menilai sikap tentunya diperlukan adanya pemahaman karakter dari setiap peserta didik, sehingga pendidik mampu untuk menilai setiap peserta didik secara obyektif. di SMA Raudlatussalam juga absensi terbagi menjadi dua yaitu absensi kelas dan absensi yang dipegang oleh pendidik masing-masing yang dapat dipergunakan untuk acuan dalam menilai sikap peserta didik.¹²⁴

Selain wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa dan Misbahul Munir, peneliti juga wawancara dengan salah seorang peserta didik di SMA Raudlatussalam, M. Yusuf Syaifullah menjelaskan bahwa:

Dalam pelajaran Ibu Ana, terkadang kami peserta didik diminta untuk menilai sikap teman kita sendiri dengan cara memberikan kertas yang berisi pertanyaan tentang sikap teman dan harus di isi dengan jujur.¹²⁵

¹²³ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 02 oktober 2021.

¹²⁴ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 30 September 2021.

¹²⁵ M. Yusuf Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 02 Oktober 2021.

Dari hasil wawancara dan pengamatan tentang evaluasi sikap, diperkuat pula dengan adanya data dokumentasi berupa RPP serta foto kuesioner peserta didik sebagaimana terlihat pada lampiran.

b. Pengetahuan (*kognitif*)

Penilaian atau evaluasi ranah kognitif merupakan penilaian yang mencakup aktivitas otak atau pengetahuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ana Ghoyatul Quswa, beliau memaparkan bahwasanya:

Dalam penilaian pengetahuan, kami selaku pendidik atau guru PAI di SMA Raudlatussalam ini, membagi penilaian ke dalam tiga bagian, yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan juga penilaian akhir semester. Dalam penilaian harian saya selalu melakukan *pre-test* dengan tujuan untuk menilai materi-materi sebelumnya, yang ke-dua saya melakukan *post-test* dengan tujuan untuk menilai kefokusannya peserta didik, dan yang ke-tiga saya juga melakukan *past-test* yaitu dengan tujuan untuk menilai seberapa besar materi yang diterima dalam satu hari pembelajaran. Dalam penilaian tengah semester atau dikenal dengan PTS merupakan program semester yang harus ada guna menilai peserta didik selama setengah semester pembelajaran, begitu pula dengan penilaian akhir semester (PAS) juga bertujuan untuk menilai peserta didik selama satu semester pembelajaran.¹²⁶

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ana Ghoyatul Quswa, Tamim Zuhri selaku Waka Kesiswaan juga menyampaikan, bahwasanya:

Kalau penilaian pengetahuan itu pasti, walaupun itu bukan tujuan utama karena dengan perkembangan teknologi dan informasi ini, peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi melalui *searching* internet melalui androidnya. Benar sekali sekarang diberlakukan kurikulum 2013, yang mana tidak hanya menilai pengetahuan saja akan tetapi juga menilai

¹²⁶ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 07 Oktober 2021.

keterampilan dan juga sikap peserta didik. Nah, dalam penilaian pengetahuan kami berpacu pada buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan juga dikolaborasikan dengan kemampuan pendidik. Terdapat juga penilaian tengah semester dan juga penilaian akhir semester, yang sudah tersusun dalam program semester.¹²⁷

Eka Maulidiya, selaku peserta didik SMA Raudlatussalam juga memaparkan terkait penilaian pembelajaran PAI, berikut pemaparannya:

Terkadang kami para siswa-siswi kaget juga dengan adanya tes dadakan diawal pembelajaran, terkadang juga ditengah-tengah pembelajaran PAI Bu Ana juga memberikan pertanyaan secara acak kepada kami, sehingga kami harus siap dan sigap dalam menjawabnya. dan jika tidak dapat menjawab pasti mendapat hukuman, seperti membaca asma'ul husna, surat pendek, dan sebagainya. dan diakhir pembelajaran juga kami disuruh untuk mengerjakan tugas dalam buku.¹²⁸

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan adanya data hasil pengamatan, yang mana dalam pengamatan tersebut terlihat Ibu Ana sedang memberikan *Pre-test* sebelum pembelajaran dimulai dan juga memberikan ulangan harian guna melatih kemandirian peserta didik.¹²⁹ Di lain kesempatan terlihat di SMA Raudlatussalam mengadakan Penilaian Akhir Semester (PAS), yang diadakan serentak di akhir semester sebelum libur semester dan tahun baru.¹³⁰

Tidak hanya data hasil wawancara dan juga data hasil observasi saja, akan tetapi peneliti juga menemukan data dokumentasi kegiatan

¹²⁷ Tamim Zuhri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 September 2021.

¹²⁸ Eka Maulidiya, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 07 Oktober 2021.

¹²⁹ Observasi, 21 September 2021.

¹³⁰ Observasi, 06 Desember 2021.

evaluasi dan juga data berupa sebagian nilai raport hasil PAS Semester ganjil, sebagaimana terlampir.

c. Keterampilan (*psikomotorik*)

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat Ibu Ana selaku guru PAI melakukan tugas praktik, yaitu tugas hafalan materi rukun iman, yang mana hal tersebut dilakukan guna untuk menilai keterampilan peserta didik, setelah pemaparan materi usai disampaikan.¹³¹ di lain kesempatan juga terlihat dalam pengamatan peneliti bahwa Ibu Ana sedang melakukan tes hafalan dan praktik tawassul serta tahlil sebagai tugas dalam penilaian keterampilan peserta didik.¹³²

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, Ana Ghoyatul Quswa, selaku guru PAI di SMA Raudlatussalam juga menjelaskan terkait penilaian keterampilan dalam wawancara sebagai berikut:

Keterampilan merupakan sikap aplikasi dari materi yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam penilaian sikap terdapat beberapa materi yang bisa dinilai dengan cara praktik secara langsung baik individu maupun kelompok, praktik individu seperti tayamum, wudhu, hafalan bacaan sholat dan sebagainya, sedangkan yang secara kelompok dapat dinilai dari segi kekompakan dan juga kebenaran dalam melakukan praktik, seperti halnya praktik sholat berjama'ah, sholat mayyit, mengurus jenazah, dan sebagainya.¹³³

Senada dengan pemaparan oleh Ana Ghoyatul Quswa, Misbahul

Munir juga memaparkan, bahwasanya:

Seperti yang sudah saya utarakan diawal bahwasanya pembelajaran PAI tidak hanya pembelajaran dikelas saja, akan tetapi juga pembelajaran di lingkungan keluarga dan

¹³¹ Observasi, 07 Oktober 2021.

¹³² Observasi, 14 November 2021.

¹³³ Ana Ghoyatul Quswa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 14 November 2021.

masyarakat. di SMA Raudlatussalam sendiri setiap pagi dibiasakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah sebelum pulang, sehingga dari sini kami para pendidik dapat menilai keterampilan siswa terutama dalam hal ubudiyah dan juga akhlakul karimah. Kalau pembelajaran dikelas itu hanya sebagai simulasi sebagai bekal untuk ibadah yang sesungguhnya, seperti yang diterapkan Ibu Ana dikelas yang biasa memadukan pembelajaran dengan praktik, karena kalau hanya materi saja itu kurang dan masih belum gamblang atau belum ada pencerahan.¹³⁴

M. Yusuf Syaifullah, selaku peserta didik SMA Raudlatussalam juga memaparkan bahwa:

Terkadang saya bosan dengan pembelajaran PAI yang mana kebanyakan ceramah, dan kadang saya juga merasa kurang faham dengan materi PAI kecuali dengan adanya praktik langsung, seperti praktik wudhu sampai dengan praktik sholat, sehingga saya faham terkait ibadah, selain itu juga saya merasa beruntung bisa sekolah di SMA Raudlatussalam, karena kami diajarkan ilmu agama dengan sangat banyak dan dibiasakan sholat dhuha setiap pagi.¹³⁵

Dari data hasil observasi dan juga data hasil wawancara, peneliti juga menemukan data berupa dokumentasi yaitu gambar 4.5 dan juga lampiran RPP, sebagaimana terlampir.



Gambar 4.5 Hafalan Tahlil Pembelajaran PAI SMA Raudlatussalam

¹³⁴ Misbahul Munir, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 14 November 2021.

¹³⁵ M. Yusuf Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 14 November 2021.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas terdapat beberapa temuan peneliti di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022, hasil temuan penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut peneliti paparkan melalui tabel temuan data tentang pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi.

Tabel 4.2
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMA Raudlatussalam menerapkan sistem pembelajaran baru yaitu sistem <i>Mu'alimin</i>. 2. Dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam disajikan dalam bentuk Kalender akademik, Silabus, Rencana pekan efektif (RPE), Progam tahunan, Progam semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 3. Dalam menerapkan sistem <i>Mu'alimin</i> SMA Raudlatussalam, terutama dalam perencanaan pembelajaran SMA Raudlatussalam mengadopsi perangkat pembelajaran Madrasah Aliyah (MA). 4. Mata pelajaran PAI dan BP di SMA Raudlatussalam dipecah dengan adanya materi khusus ubudiyah dan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>adanya progam tahfidz Al-Qur'an.</p> <p>5. Perencanaan terkait metode, media, dan perangkat pembelajaran lainnya disesuaikan dengan materi pembelajaran.</p>
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?</p>	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam terbagi dalam tiga proses yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembacaan surah-surah pendek dalam Al-qur'an atau/dan surah yang ada dalam buku LKPD. b. Pembacaan kitab kuning yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. c. Setelah pembacaan surah pendek ataupun kitab kuning, pendidik sebelum penyampaian materi terlebih dahulu melakukan presensi guna mengecek kehadiran peserta didik, serta menyampaikan kompetensi inis, kompetensi dasar, tujuan serta metode yang akan digunakan. 2. Kegiatan Inti <p>Dalam kegiatan inti pendidik menyampaikan materi dengan metode yang berbeda yang mana hal tersebut disesuaikan dengan materi serta tujuan yang hendak dicapai.</p> 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyimpulkan materi beserta peserta

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>didik.</p> <p>b. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum difahami, terkadang juga pendidik melakukan post test guna meninjau sejauh mana materi dipahami oleh peserta didik.</p> <p>c. Pendidik meminta peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a setelah belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. dan diakhiri dengan salam.</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?</p>	<p>Sesuai dengan Kurikulum 2013 (K-13) penilaian atau evaluasi ditekankan pada penilaian proses dan juga hasil, yang mana evaluasi tersebut terbagi kedalam tiga poin penting yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi pendidik secara langsung b. Penilaian tutor sebaya 2. Evaluasi Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Pre-test, Post-test, dan Past-test.</i> b. Penilaian Tengah Semester (PTS) c. Penilaian Akhir Semester (PAS) 3. Evaluasi Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> a. Praktik hafalan materi b. Penilaian kegiatan ubudiyah.

Pembahasan temuan berisi tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.¹³⁶ Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

Menurut Rusydi Ananda,¹³⁷ Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu langkah awal yang bersifat sistematis mengenai apa yang akan dicapai pendidik dan juga peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri yang dikemas dalam perangkat pembelajaran.

¹³⁶ Tim Penyusun, 94.

¹³⁷ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 1.

Menurut Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith,¹³⁸ Dalam proses manajerial perencanaan atau biasa disebut dengan *planning* selalu diletakkan pada posisi yang utama, karena perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang akan dilaksanakan.

Dalam sistem mua'alimin yang diterapkan oleh SMA Raudlatussalam materi PAI dan BP yang secara umum, kemudian dipecah dengan adanya materi khusus ubudiyah yang khusus untuk membahas pendidikan agama islam khusus bab ibadah saja.

Sama halnya dengan sekolah pada umumnya dalam perencanaan pembelajaran di SMA Raudlatussalam juga tersusun dalam bentuk kalender akademik, RPE, silabus, progam tahunan, progam semester, dan RPP. Namun di SMA Raudlatussalam juga memiliki kurikulum tersendiri yang termuat dalam buku kurikulum SMA Raudlatussalam, yang mana isi didalamnya sebagian mengadopsi dari kurikulum Madrasah Aliyah (MA) yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori menurut Dirman dan Cich Juarsih,¹³⁹ Implementasi perencanaan pembelajaran diwujudkan dalam bentuk silabus, rencana pembelajaran yang dapat dibuat untuk satu tahun yang disebut dengan progam tahunan, progam selama satu semester,

¹³⁸ Bahar Agus Setiawan & Abd. Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 43.

¹³⁹ Dirman dan Cich Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 67.

dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

Menurut Buna'i,¹⁴⁰ Pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan aktivitas interaksi belajar dan mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat. dalam pelaksanaan pembelajaran memuat tiga kegiatan penting, yaitu:

a. Pendahuluan

Hal pertama yang ditanamkan pendidik di SMA Raudlatussalam adalah membaca surah-surah pendek dalam Al-qur'an, dan terkadang adanya pembacaan kitab kuning yaitu kitab *Fath Al-Qarib* dalam materi ubudiyah. Setelah itu pendidik melakukan presensi guna mengecek kesiapan serta kedisiplinan peserta didik, dan menyampaikan gambaran konsep materi yang akan di pelajari.

Teori tersebut relevan dengan teori Buna'i,¹⁴¹ Membuka pelajaran merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisian agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, dengan cara:

¹⁴⁰ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019), 63.

¹⁴¹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 64.

- 1) Mengemukakan tujuan yang akan dicapai
- 2) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- 3) Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 4) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran.

b. Kegiatan inti

Menurut Buna'i,¹⁴² Sebagai pendidik pada jenjang manapun terutama sekolah dasar harus sanggup menciptakan lingkungan situasi kondisi pembelajaran yang menjamin kebebasan berpikir peserta didik dengan perkembangan talenta.

Dalam kegiatan inti pendidik menyampaikan materi dengan metode dan media yang berbeda yang mana hal tersebut disesuaikan dengan materi serta tujuan yang hendak dicapai. Menurut Ana Ghoyatul Quswah, tingkat kesukaran materi itu berbeda-beda dan juga banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan metode maupun media yang digunakan pendidik dalam mengajar, seperti halnya:

- 1) Kondisi peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki gaya belajar yang sama.
- 2) Pendidik, Selain peserta didik, pendidik juga merupakan salah satu faktor yang membuat metode dan media yang berbeda.
- 3) Sarana dan prasarana, karena setiap lembaga memiliki sarpras yang berbeda-beda, oleh karena itu di SMA Raudlatussalam

¹⁴² Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 65.

mengusahakan keterlengkapan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.

4) Waktu atau jam pelajaran.

Penyebab perbedaan metode dan media tersebut, selaras dengan teori dari Dirman dan Cicih Juarsih,¹⁴³ Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk membimbing peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan, Melalui proses yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran beragam-ragam, hal tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: 1) Peserta didik, 2) Pendidik, 3) Materi Pembelajaran, 4) Alokasi Waktu, 5) Lingkungan persekolahan, 6) Fasilitas, dan 7) Tujuan pembelajaran.

c. Penutup

Menurut Buna'i,¹⁴⁴ Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik guna mengakhiri pembelajaran, kegiatan menutup pembelajaran terdiri dari:

- 1) Merangkup atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- 2) Mengkonsolidasikan perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pembelajaran

¹⁴³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 135.

¹⁴⁴ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 69.

3) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari.

Teori tersebut selaras dengan apa yang dilakukan oleh SMA Raudlatussalam yaitu pendidik bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya begitu pula sebaliknya, dan yang terakhir adalah menutup materi dengan do'a setelah belajar yang dipimpin ketua kelas.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Menurut Muhammad Zaini,¹⁴⁵ Evaluasi dalam pendidikan diartikan sebagai usaha mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan akan perlu atau tidaknya memperbaiki suatu sistem pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Zainal Arifin,¹⁴⁶ Teknik dalam proses evaluasi terbagi menjadi dua yaitu tes dan non-tes. Evaluasi yang berupa tes, diantaranya tes tulis, tes lisan, dan tes unjuk kerja.

Teori-teori tersebut relevan dengan apa yang telah ditemukan peneliti dalam penelitian di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, yang mana evaluasi adalah proses dalam mengukur ketercapaian peserta didik sesuai dengan indikator ketercapaian yang sudah dirancang

¹⁴⁵ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 142.

¹⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2019), 125.

sebelumnya dan juga mengukur sejauh mana pendidik berhasil untuk membuat perubahan peserta didik ke ranah yang lebih baik.

Sejauh ini evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam sudah bisa dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yaitu dari segi pemahaman keagamaan peserta didik menjadi lebih luas terutama dalam bidang ubudiyah. Hal tersebut didasari dari implementasi penanaman agama di SMA Raudlatussalam yaitu adanya sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, serta banyaknya praktik-praktik dan hafalan dari materi dari bab ubudiyah.

Dalam kurikulum pendidikan 2013 (K-13) evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai hasil akan tetapi lebih menekankan pada tiga aspek yaitu evaluasi sikap (*afektif*), evaluasi pengetahuan (*kognitif*), evaluasi keterampilan (*psikomotorik*).¹⁴⁷ Menurut Rusydi Ananda,¹⁴⁸ Pada kurikulum 2013, penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Adapun implementasi dari ketiga evaluasi tersebut yang diterapkan oleh SMA Raudlatussalam adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi sikap

Dalam penilaian atau evaluasi sikap yang diterapkan pendidik PAI yaitu Ana Ghoyatul Quswah adalah dengan adanya dua tahap,

¹⁴⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: 2014), 47.

¹⁴⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. 275.

yaitu melalui observasi mandiri oleh pendidik yang dikemas dalam buku catatan pendidik dan juga absensi pendidik. Penilaian sikap yang kedua yaitu melalui penilaian teman sebaya yang dilakukan dengan adanya kuesioner yang berisi pertanyaan terkait sikap peserta didik yang nantinya akan di isi oleh teman sebangkunya.

Penilaian sikap observasi tersebut relevan dengan teori Rusydi Ananda,¹⁴⁹ Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

b. Evaluasi pengetahuan

Penilaian pengetahuan sendiri adakalanya yang menggunakan tes tertulis maupun tes lisan, namun secara umum penilaian pengetahuan di SMA Raudlatussalam terbagi menjadi beberapa penilaian, diantaranya:

¹⁴⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. 280.

1) *Pre Test, Past Test, dan Post Test*

Pre Test, Past Test, dan Post Test, yang dilakukan oleh SMA Raudlatussalam berupa pertanyaan secara lisan dan harus di jawab pula secara lisan. Menurut Moh Sahlan,¹⁵⁰ Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk bahasa lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta pemahaman materi secara langsung oleh peserta didik.

Berkut penerapan tes lisan yang berupa *Pre Test, Past Test, dan Post Test* yang diterapkan oleh SMA Raudlatussalam:

a) *Pre Test* yaitu penilaian pengetahuan yang dilakukan pendidik ketika pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran yang pertanyaanya berisi tentang materi-materi sebelumnya, dengan tujuan melatih daya ingat peserta didik.

b) *Past Test* yaitu penilaian pengetahuan yang dilakukan pendidik ketika kegiatan inti berlangsung. *Past Test* sendiri bertujuan untuk menilai seberapa konsentrasi peserta didik ketika proses pembelajaran.

c) *Post Test* yaitu penilaian pengetahuan yang dilakukan pendidik diakhir kegiatan pembelajaran guna mengetahui materi telah difahami oleh peserta didik.

¹⁵⁰ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember PRESS, 2013), 5.

2) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian tengah semester di SMA Raudlatussalam dilakukan dengan adanya ujian dengan bentuk ulangan yang berisikan soal pilihan ganda (isian a, b, c, d, dan e) dan latihan *essay*.

Penilaian tengah semester juga merupakan salah satu bentuk penerapan dari tes tulisan, sebagaimana teori menurut Zainal Arifin,¹⁵¹ Tes tertulis atau biasa disebut dengan tes *essay*, merupakan bentuk tes dimana soal dan jawaban diberikan bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu merespon dalam bentuk tulisan, dapat juga dalam bentuk yang lain misalnya memberi tanda, mewarnai, mengarsir, menggambar.

3) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian akhir semester merupakan jenis penilaian yang dilakukan untuk mengukur potensi dan tujuan yang telah dicapai selama satu semester pembelajaran, yang dilakukan serentak.

Penilaian pengetahuan yang diterapkan oleh SMA Raudlatussalam, relevan dengan teori Muhammad Zaini,¹⁵² Dalam lingkup luas evaluasi dibedakan menjadi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif ditujukan untuk menilai peserta didik pada jangka waktu yang relatif pendek. Evaluasi sumatif ditujukan untuk

¹⁵¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2019), 125.

¹⁵² Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*. 103.

menilai peserta didik pada jangka waktu yang relatif lama, seperti satu semester atau satu tahun.

c. Evaluasi keterampilan

Evaluasi keterampilan lebih terfokuskan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mana dalam hal ini penilaian dapat dinilai dari praktik-praktik materi, hafalan, dan juga penilaian langsung ketika sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di SMA Raudlatussalam.

Hal tersebut relevan dengan teori dari Moh. Sahlan,¹⁵³ Tes unjuk kerja adalah teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu, sesuatu tersebut bisa berupa praktik ataupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktik lebih besar, karena dirasa metode praktik bukanlah metode yang membosankan. lain halnya dengan menggunakan metode ceramah yang mana peserta didik dituntut untuk selalu mendengarkan, hal tersebutlah yang membuat peserta didik bosan kemudian membuat mengantuk dan hilang kefokusannya bahkan tidak jarang yang tertidur di kelas, apalagi anak pesantren karena memang anak pesantren mulai pagi sudah dituntut untuk mengaji setelah mengaji barulah sekolah, setelah sekolah lanjut dengan sekolah diniyah dan begitu banyak kegiatan-kegiatan lainnya.

¹⁵³ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*. 6.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam, SMA Raudlatussalam menerapkan sistem mu'alimin yaitu perpaduan sistem sekolah umum dan sistem pondok pesantren yang di integrasikan secara total, berikut rinciannya:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah paling utama dalam sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran SMA Raudlatussalam dikemas dalam sebuah perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPE, dan RPP. yang mana SMA Raudlatussalam mengadopsi sebagian kurikulum dari Madrasah Aliyah (MA).

SMA Raudlatussalam menerapkan sistem mu'alimin yang mana merupakan wujud dari slogan *presisi* dan *religi* ciri khas kami, sehingga dalam pembelajaran PAI terbagi menjadi dua yaitu PAI dan BP secara umum dan juga materi khusus ubudiyah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan wujud penerapan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai proses penyampaian isi atau materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu:

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan sebagai wujud penerapan sistem mu'alimin SMA Raudlatussalam membuka pembelajaran dengan pembacaan surah pendek dalam Al-qur'an, pembacaan *Al-Asma' Al-Husna* dan pembacaan kitab *Fath Al-Qarib* dalam materi ubudiyah.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti di SMA Raudlatussalam dalam pembelajaran PAI di susun dengan penyampaian isi materi dengan menggunakan metode dan media berbeda yang disesuaikan dengan konteks materi dan tujuan dari materi tersebut.

c. Penutup

Penutup merupakan akhir dari pembelajaran selepas dari kegiatan inti selesai. Di SMA Raudlatussalam penutup di isi dengan penyimpulan materi oleh pendidik bersama-sama dengan peserta didik, dan diakhiri dengan do'a penutup pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang mana dalam evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran di SMA Raudlatussalam terbagi ke dalam tiga ranah utama, yaitu:

- a. Sikap (*Afektif*)
- b. Pengetahuan (*Kognitif*)
- c. Keterampilan (*Psikomotorik*)

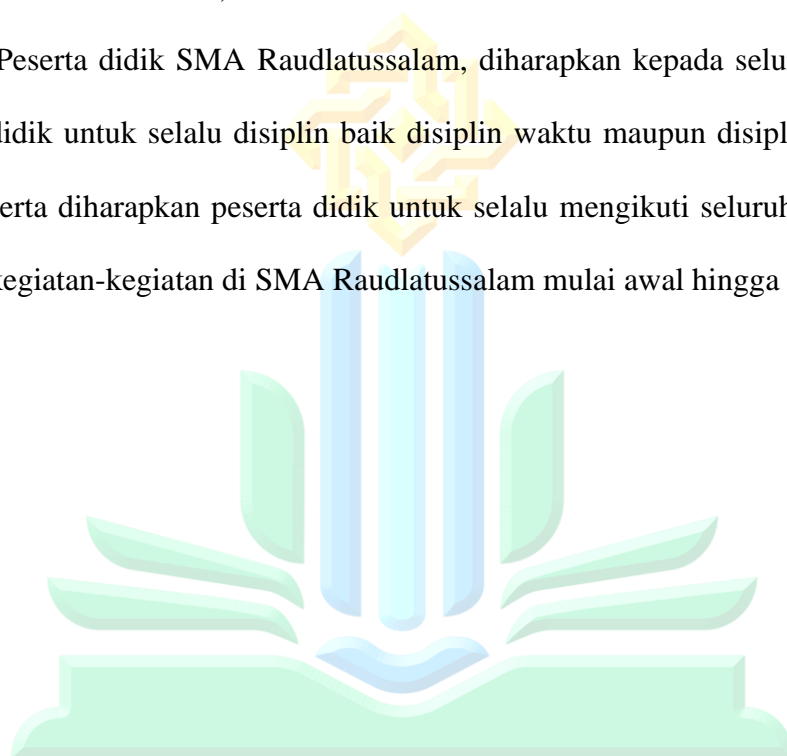
B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan dalam rangka melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

Untuk mengakhiri rangkaian penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang di ajukan kepada:

1. Kepala sekolah SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, diharapkan untuk tetap dan selalu memberikan pengarahan kepada semua pendidik dan juga peserta didik bahwa Pendidikan Agama Islam ini sangatlah penting untuk keberlangsungan kehidupan duniawi dan juga kehidupan *ukhrawi*.

2. Pendidik dan tenaga kependidikan SMA Raudlatussalam, diharapkan selalu memberikan bimbingan, pengajaran dan juga mendidik peserta didik terutama dalam bidang sikap hormat mengormati dan sikap menghargai sesama. dan pendidik haruslah menjadi teladan yang baik (*uswatun hasanah*).
3. Peserta didik SMA Raudlatussalam, diharapkan kepada seluruh peserta didik untuk selalu disiplin baik disiplin waktu maupun disiplin pakaian, serta diharapkan peserta didik untuk selalu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan-kegiatan di SMA Raudlatussalam mulai awal hingga selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A, Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Alhalabi, Abu Musthafa. *Bimbingan Akhlaq bagi putra-putra (Terjemah kitab Akhlaqu Li Al-Banin)*. Surabaya: YPI Pustaka Amani, 1992.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Annas, Abdullah Azwar. *Creative Colaboration 10 Tahun Perjalanan Trabsformasi Banyuwangi*. Jakarta Selatan: Expose Anggota IKAP, 2020.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2019.
- Atiqullah. *Perilaku Kepemimpinan Kolektif Pondok Pesantren*. Madura: Pustaka Radja, 2013.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2019.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya. Jakarta: 2003.
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dirman & Cicih Juarsih. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Dokumen tata usaha SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

- Ghoni, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: 2014.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. cet. Ke-1, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mahfud, Rois. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Erlangga, 2011.
- Mahfud. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Miles, Matthew B. dkk. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. Amerika: SAGE, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mujab, Mohammad. *Antologi Islam Nusantara*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- _____ *Antologi Islam Nusantara*. Yogyakarta: Pesantrenpedia Press, 2015.
- Nurdin, Arbain & Nurul Zainab. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020.
- Nurhayati, Anin. *Inovasi Kurikulum "Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren"*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember PRESS, 2013.
- Setiawan Bahar Agus & Abd. Muhith. *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Soebahar, Abd. Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam dan Ordonansi Guru samapi UU SISDIKNAS*, Depok: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suseno, Trianto. *Pengembangan Kurikulum (Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi)*. Depok: Kencana, 2017.

Sutanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

Thabrani, Abd. Muis. *Pengantar & Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember PRESS, 2013.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Umar, Bukhari. *Hadist Tarbawi*. Jakarta: AMZAH, 2018.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Zaimina, Ach. Barocky. DKK. *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Yogyakarta: Absolute Media, 2014.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: TERAS, 2009.

Jurnal

Budiman, Haris. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Islam: Al-Tadzkiyah*, Vol. 8. Tahun 2017.

Subrata, Sumarno Adi. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Kesehatan*. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 15. No. 2., 2017.

Syafe'i, Imam. *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, 2017.

Skripsi

Ayuningtyas, Novia. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung*. SKRIPSI, UIN Maulan Malik Ibrahim Malang, 2016.

Gemilang, Indra Baskoro. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara DARING di SMP Negeri 02 Banyuwangi*. SKRIPSI: UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, 2021.

Hakim, Arif Rahman. *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Ngawi: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ngawi.

Khalik, Rahmat. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makassar*. SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.

Setyoko, Bayu Dwi. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto*. SKRIPSI: IAIN Purwokerto, 2014.

Susiyanti. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 09 Bandar Lampung*. SKRIPSI: UIN Raden Intan Lampung, 2016

Al-qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Bandung: Al-Haramain.

Peraturan Perundang-undangan

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekretariat Negara RI, Undang-undang Pasal 31 Ayat 3 Tentang tujuan Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Tingkat Satuan Dasar dan Menengah.

Internet

Dokumen tata usaha pondok pesantren Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi. http://ppraudlotussalam.blogspot.com/2011/04/profil_07.html?m=1 diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

KH. Ma'ruf Amin, <https://www.nu.or.id/post/read/75152/kh-maruf-amin-sosok-ahli-fiqih-terampil> diakses pada 22 Mei 2021.

<http://zonadiskusi.blogspot.com/2009/09/islam-syamil-wa-kamil.html?m=1> diakses pada 07 April 2021.

<https://www.google.com/amp/s/desetyawan.wordpress.com/2016/12/01/kredibel-dan-prediktabilitas/amp/> diakses pada 06 April 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Ahmad Sodiq
NIM : T20181498
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi, 14 Pebruari 2022

Saya yang menyatakan



FAJAR AHMAD SODIQ

NIM. T20181498

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variable	Indikator	Sumber data	Metode	Perumusan Masalah
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022	1. Pembelajaran PAI	1. Perencanaan Pembelajaran PAI 2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI 3. Evaluasi Pembelajaran PAI	1. Komponen RPP 2. Komponen Silabus 1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup 1. Evaluasi sikap 2. Evaluasi pengetahuan 3. Evaluasi keterampilan	1. Informan : a. Kepala Sekolah b. Pendidik c. Peserta didik 2. Sumber data sekunder : buku-buku atau sumber terkait yang relevan.	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Jenis penelitian : penelitian lapangan (<i>field reserch</i>). 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data : a. Reduksi data (<i>data reduction</i>) b. Penyajian data (<i>data display</i>) c. Penarikan kesimpulan 5. Uji keabsahan data: a. Triangulasi sumber. b. Tringulasi Tehnik.	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwngi Tahun Pelajaran 2021-2022 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Menengah Atas Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022
2. Observasi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022
3. Observasi tentang situasi dan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.

B. Pedoman Wawancara

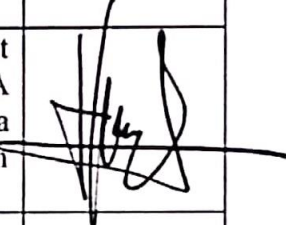


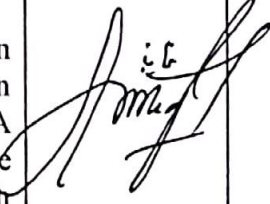
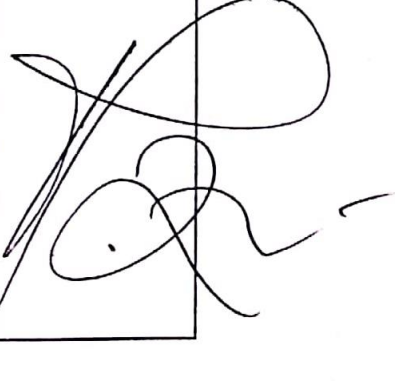
1. Bagaimana perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?
2. Bagaimana pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?
3. Bagaimana evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?


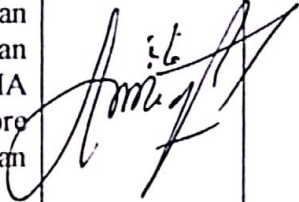


C. Pedoman Dokumentasi




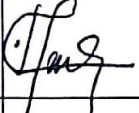
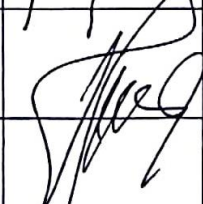

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatussalam dan SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi
2. Profil SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi
3. Data peserta didik SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2021-2022
4. Dokumen serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

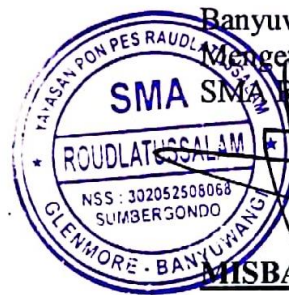
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi

No.	Tanggal	Uraian	Paraf
01	29 Maret 2021	Observasi awal terkait pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam Glenmore Via Online kepada Kepala sekolah SMA Raudlatussalam.	
02	25 Agustus 2021	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada Informan yang diwakili oleh Kasubag Tata Usaha SMA Raudlatussalam.	
03	29 Agustus 2021	Mewawancarai Misbahul Munir, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Raudlatussalam, tentang: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.	
04	09 September 2021	Mewawancarai Ana Ghoyatul Quswa, S. Pd. Selaku Pendidik PAI SMA Raudlatussalam, tentang: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.	
05	12 September 2021	Mewawancarai Tamim Zuhri, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Raudlatussalam, tentang: - Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?. - Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA	

		<p>Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p> <p>- Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p>	
06	21 September 2021	<p>Observasi terkait proses pembelajaran PAI di kelas X IPS SMA Raudlatussalam.</p>	
07	21 September 2021	<p>Mewawancarai Ana Ghoiyatul Quswa, S. Pd. terkait:</p> <p>- Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p>	
08	21 September 2021	<p>Mewawancarai Eka Maulidiya Selaku Peserta didik SMA Raudlatussalam, tentang:</p> <p>- Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p>	
09	26 September 2021	<p>Mewawancarai Tri Sari Astutik, S. Pd. Selaku WAKasek Kurikulum SMA Raudlatussalam, tentang:</p> <p>- Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p> <p>- Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.</p> <p>- Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan</p>	

		Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.	
10	02 Oktober 2021	Observasi terkait evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam	
11	02 Oktober 2021	Mewawancarai Ana Ghoyatul Quswa, S. Pd. Selaku pendidik SMA Raudlatussalam, terkait: - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.	
12	02 Oktober 2021	Mewawancarai M. Yusuf Syaifullah Selaku peserta didik SMA Raudlatussalam, terkait: - Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022 ?.	
13	14 November 2021	Observasi terkait evaluasi pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam	
14	08 Pebruari 2022	Melengkapi data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dirasa kurang.	
15	14 Pebruari 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	



Banyuwangi, 14 Pebruari 2021

Mengetahui, Kepala Sekolah
SMA Raudlatussalam
MISBAHUL MUNIR, S. Pd.

RENCANA PEKAN EFEKTIF

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

I. Jumlah Minggu :

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli	4
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
Jumlah		26

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif :

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli	Kegiatan Awal Masuk Sekolah	1
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	Ulangan Tengah Semester 1	1
November	-	-
Desember	Libur Semester	1
Jumlah		3

III. Banyaknya Minggu Efektif : $26 - 3 = 23$ Minggu

IV Banyaknya Jam Pelajaran : $23 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pelajaran} = 69 \text{ Jam Pelajaran}$

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	<i>Iman kepada Allah SWT</i>	12 JP
2	<i>Menutup Aurat</i>	6 JP
3	<i>Kepribadian seorang muslim</i>	6 JP
4	<i>Sumber hukum Islam</i>	12 JP
5	<i>Dakwah rasulullah saw periode Makkah</i>	6 JP
6	<i>Menjadi muslim yang unggul</i>	12 JP
Jumlah Jam Cadangan		15 JP

Banyaknya Jam Pelajaran	: 23 Minggu x 3 Jam Pelajaran = 69 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Cadangan	: 15 Jam Pelajaran
Jumlah Jam Pelajaran Efektif	: 69 Jam Pelajaran - 15 Jam Pelajaran : 54 Jam Pelajaran

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan	: SMA Raudlatussam
Kelas / Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022

Komptensi Inti :

- KI-1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama.	12 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	<p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>	
1	<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>	12 JP
1	<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir</p>	12 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</p> <p>3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>	
1	<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p>	9 JP
1	<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	12 JP
2	<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>	9 JP
2	1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah	9 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	<p>dan Rasul-Nya.</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.</p>	
2	<p>1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam</p>	9 JP
2	<p>1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</p> <p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.</p> <p>4.9 Menyimpulkan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	6 JP
2	<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p>	6 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
2	1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	9 JP
	2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.	
	3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	
	4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	

Banyuwangi, ... Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah



MISBAHUL MUNIR, S. Pd.

Guru Mata Pelajaran,

ANA GHOYATUL QUSWA, S. Pd.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3.1	Menganalisis makna Q.S.Al Hujurat: 10 dan 12 serta hadis tentang kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan.	11	BAB 6. Kajian Alquran															
	Kajian Alquran Q.S.Al Maidah: 48, Q.S An Nisa: 59 dan hadist yang berkaitan		2		1											2		
4.1.3	Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan sesuai pesan Q.S.Al	12	Kajian Q,S At taubah: 105, serta hadist tentangnya															
	Kajian Q,S At taubah: 105, serta hadist tentangnya		2	2	1	1											2	
	Ulangan Akhir Semester		4	2	2	1												
TOTAL ALOKASI WAKTU			24	12	12	5												

Banyuwangi, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Misbahul Munir
MISBAHUL MUNIR, S. Pd.

Guru Mata Pelajaran,

ANA GHOYATUL QUSWA, S. Pd.

LAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : Ganjil dan Genap
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran / Minggu

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs),	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.

<p>prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</p>	<p>diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.
<p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.
<p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadits terkaitsesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadits terkait • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.
<p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait. • Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzan), dan

<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>		<p>persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12. • Menjelaskan makna Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait • Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p>	<p>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Mencermati makna Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan
<p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis</p>		

terkait.		<i>Q.S. an-Nur/24: 2.</i> serta hadits terkait.
3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid; • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.
4.2.1 Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> dan <i>Q.S. an-</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

Nur/24:2.		<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar. • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. • Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. • Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait • Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra’/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl</i> , dan <i>al-Akhiir</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir</i>). • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : • Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? • Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-		<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin,</i>

Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir		<i>al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.
4.3 Menyajikan hubungan makna- makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>. • Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>. • Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab,		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:

<p>sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? • Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh? • Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?
<p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.
<p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>. • Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. • Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat. • Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. • Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p>	<p>Berpakaian secara Islami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami • Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.
<p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan pertanyaan tentang:

syariat Islam		
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana berpakaian secara islami? • Mengapa kita harus berpakaian secara islami? • Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam. • Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam • Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam. • Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam. • Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam		
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	Perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari		
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		
4.6 Menyajikan kaitan antara		

<p>contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis • Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari. • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.</p>	<p>Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah</i> (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa harus menuntut ilmu? • Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?
<p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah</i>/9: 122 dan Hadis terkait.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait. • Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu,
<p>3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.</p>		

<p>4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 Adan Hadis terkait.</p>		<p>menerapkan dan menyaampaiannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaiannya kepada sesama di rumah. • Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
<p>1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>	<p>Sumber Hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.
<p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • memberi stimulus agar peserta didik bertanya): • Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? • Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ? • Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
<p>3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.
<p>4.8 Mendeskripsikan macam-</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Mengasosiasi

macam sumber hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya: • Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola? • Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf? • Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloaannya. • Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf. • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.
2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.		
3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.		
4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf		
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. • Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan

2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.		<p>vidio atau media lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. • Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah. • Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.		
4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.		Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah
2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? • Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?

dakwah Nabi di Madinah.		
3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah. • Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA RAUDLATUSSALAM **Kelas / Semester** : X / Ganjil
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam **Pertemuan Ke-** : 1
Materi : Iman kepada ALLAH SWT **Alokasi Waktu** : 3 x 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)*.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Membaca Surah-surah pendek Juz 30 (Adh-dhuha s/d An-nas) Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan disampaikan
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan seksama materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis

	<p>secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i>. • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Al-Asma al- Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Raudlatussalam



Misbahul Munir, S.Pd

Banyuwangi, 02 November 2021
Guru Mata Pelajaran,

Ana Ghoyatul Quswa, S.Pd

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
PENILAIAN TERTULIS
(Bentuk Uraian)**

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir

Indikator

3.3.1 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir

Materi

Iman kepada Allah SWT

Soal Tes Uraian

1. Sebutkan contoh penerapan asmaul husna Al Mu'min di dalam kehidupan sehari-hari!
2. Berapa jumlah keseluruhan asmaul husna?
3. Berikan contoh perilaku yang menunjukkan pengamalan asmaul husna Al adl!
4. Jelaskan yang dimaksud asmaul husna Al Jami'!
5. Apakah yang dimaksud Al Wakil?

Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1	Menjaga kerukunan dan ketentraman dilingkungan sekitar	2
2	99 (sembilan puluh sembilan)	2
3	Tidak membeda-bedakan antar teman	2

4	Allah maha mengumpulkan	2
5	Allah maha memelihara dan mewakili	2
	Jumlah	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PENILAIAN DIRI

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

- 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir

Indikator:

- Memiliki motivasi internal selama proses pembelajaran
- Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- Menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
- Menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
- Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
- Menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
- Menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok
- Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
- Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab

PENILAIAN DIRI		
Nama :		
Kelas :		
Kelompok :		
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 15, tulis masing-masing angka sesuai dengan pendapatmu!		
100 = Selalu 75 = Sering 50 = Jarang 25 = Tidak pernah		
1	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran	
2	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	
3	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran	
4	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok	
5	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi	
6	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah	
7	Saya menunjukkan sikap positif (individual dan sosial) dalam diskusi kelompok	
8	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi	
9	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab	
10	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan	
11	Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu	
12	Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan	
13	Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya	
14	Selama kerja kelompok, saya	
	<input type="checkbox"/>	Mendengarkan orang lain
	<input type="checkbox"/>	Mengajukan pertanyaan
	<input type="checkbox"/>	Mengorganisasikan ide-ide saya
<input type="checkbox"/>	Mengorganisasi kelompok	

		Mengacaukan kegiatan	
		Melamun	
15	Selama kegiatan pembelajaran, tugas apa yang kamu lakukan?		

Pedoman Penskoran : Skor 100, jika A = Selalu
 Skor 75, jika B = Sering
 Skor 50, jika C = Jarang
 Skor 25, jika D = Tidak pernah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor penilaian}}{56}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP PENILAIAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Waktu Pengamatan : Pada saat Pelaksanaan pembelajaran

Kompetensi dasar :

2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir

Indikator :

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Jujur • Peduli • Santun | <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama • Percaya Diri • Disiplin |
|---|--|

Rubrik :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten

- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg / konsisten.

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Kelas :

Materi :

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap / Perilaku yang dinilai																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS
		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													
6																													
7																													

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
21																							
22																							

K : Kurang = 00 – 25
C : Cukup = 26 – 50
B : Baik = 51 – 75
SB : Baik Sekali = 76 - 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN JURNAL**

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar:

- 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir

Indikator:

1. Siswa dapat bekerjasama dengan orang lain
2. Siswa menunjukkan sikap disiplin
3. Siswa menunjukkan sikap toleransi dalam perbedaan

Jangka Waktu Pengamatan :

Format Jurnal

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap / Perilaku		Keterangan
		Kejadian Positif	Kejadian Negatif	
1				
2				
3				
4				
Dst				

Kesimpulan :

.....
.....
.....

LEMBAR PENILAIAN SIKAP TEMAN SEBAYA

Satuan Pendidikan : SMA Raudlatussalam
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi dasar :

- 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir

Indikator:

1. Siswa tidak meniru (menyontek) hasil kerja teman ketika mengerjakan tugas individu
2. Siswa tangguh dalam menyelesaikan masalah
3. Siswa menunjukkan sikap kritis dalam diskusi kelompok maupun klasikal
4. Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

No.	Aspek Penilaian	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		100	75	50	25
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				

2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor penilaian}}{24} \times 100$$

Kategori:

86 – 100 : Sangat Baik

71 – 85 : Baik

55 – 70 : Cukup





< 55 : Kurang

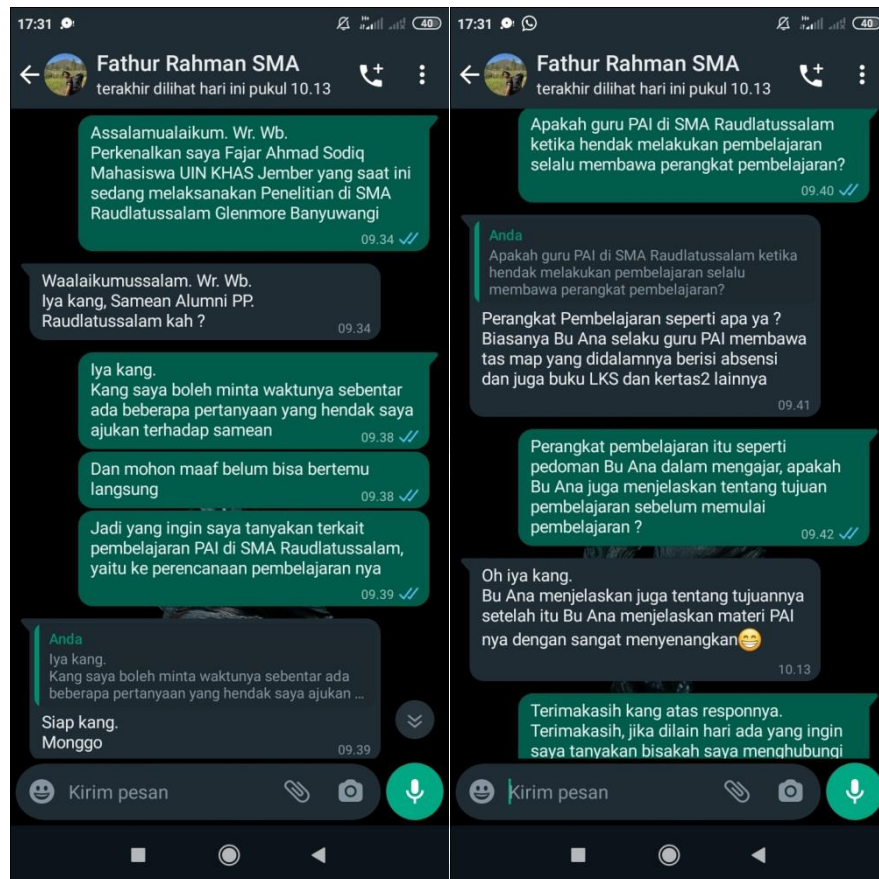
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN FOTO

NO	GAMBAR	DESKRIPSI
1		<p>Pemberian <i>Handsanitizer</i> dan cek suhu badan peserta didik oleh teman-teman PMR SMA Raudlatussalam sebagai bentuk ta'at protokol kesehatan (prokes) di masa pandemi covid-19</p>
2		<p>Presensi digital oleh SMA Raudlatussalam, sebagai bentuk penggunaan <i>positive</i> teknologi serta guna melatih kedisiplinan peserta didik, serta pemantauan dari wali murid melalui aplikasi <i>Simple Tech</i></p>
3		<p>Upacara bendera hari senin SMA Raudlatussalam, sebagai wujud rasa Nasionalisme dan Patriotisme untuk NKRI</p>
4		<p>Rutinitas setoran hafalan Al-Qur'an dan Juz Amma peserta didik SMA Raudlatussalam sebelum pembelajaran di mulai, sebagai wujud implementasi dari pembelajaran sistem Mu'alimin.</p>
5		<p>Proses pembelajaran PAI dan BP di SMA Raudlatussalam. dengan menggunakan metode ceramah interaktif.</p>

6		<p>Proses pembelajaran PAI dan BP bertempat di Lab. Bahasa SMA Raudlatussalam. dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi. serta menggunakan media <i>Power Point</i>.</p>
7		<p>Setoran hafalan dan praktik tawassul serta tahlil sebagai bentuk penilaian psikomotorik peserta didik SMA Raudlatussalam, sebagai bekal kehidupan dalam bermasyarakat</p>
8		<p>Evaluasi atau penilaian peserta didik ranah kognitif atau pengetahuan dalam penilaian akhir semester ganjil yaitu tanggal 06 s/d 12 Desember 2021</p>
9		<p>Harlah SMA Raudlatussalam ke 19, merupakan peringatan hari jadi SMA Raudlatussalam yaitu 26 Januari 2003-2022. Dalam ajaran islam harlah juga biasa disebut dengan acara milad</p>
10		<p>“Presisi & Religi Ciri Khas Kami” Berpakaian rapi dan bernuansa islami merupakan salah satu bagian isi dari Mu'alimin. Gambar tersebut diambil dalam acara harlah SMA Raudlatussalam yang ke-19 tahun yaitu tepatnya tanggal 26 Januari 2022</p>

11		<p>Wawancara dan bertutur sapa bersama peserta didik SMA Raudlatussalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wahyu Ramadhana Al-Farizi - Ahmad Zainur Roziqin - Amri Surya Giri Nata - Fajri Maulana Muhammad
12		<p>Wawancara kepada Eka Maulidiya dan Meilani Dianis Rina (X IPS) SMA Raudlatussalam, Terkait pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam</p>
13		<p>Wawancara kepada M. Yusuf Syaifullah (X IPA) dan Pria Ahmad Faisol (Ketua OSIS SMA Raudlatussalam), Terkait pembelajaran PAI di SMA Raudlatussalam</p>
14		<p>Gambar bersama kepala sekolah dalam rangka penyerahan cinderamata sebagai ucapan terimakasih kepada SMA Raudlatussalam</p>



Dok. Wawancara dengan M. Fathur Rahman selaku Peserta didik SMA Raudlatussalam Secara Online via aplikasi WhatsApp

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
TEMAN SEBAYA**

Petunjuk!

Berilah tanda (√) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu selama pembelajaran berlangsung.

Nama Sekolah : SMA Raudlatussalam Kelas/Semester : X IPA / Ganjil
 Nama teman yang dinilai : Meisani Dianis R Tahun Pelajaran : 2021-2022

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain	✓			
2.	Teman saya bersikap sopan santun, baik kepada guru dan juga teman yang lainnya		✓		
3.	Teman saya mengerjakan tugas sekolah secara mandiri	✓			
4.	Teman saya mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah		✓		
5.	Teman saya selalu membuang sampah pada tempatnya		✓		
6.	Teman saya suka menolong teman lain yang sedang kesusahan	✓			

Keterangan:

1. : Tidak pernah (Intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
2. : Jarang (Intensitas sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
3. : Sering (Intensitas sikap yang diamati sebagian besar muncul)
4. : Selalu (Intensitas sikap yang diamati selalu muncul)

Penilaian: $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
TEMAN SEBAYA**

Petunjuk!

Berilah tanda (√) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu selama pembelajaran berlangsung.

Nama Sekolah : SMA Raudlatussalam Kelas/Semester : X IPA / Ganjil
 Nama teman yang dinilai : M. Yusuf Syarifullah Tahun Pelajaran : 2021-2022

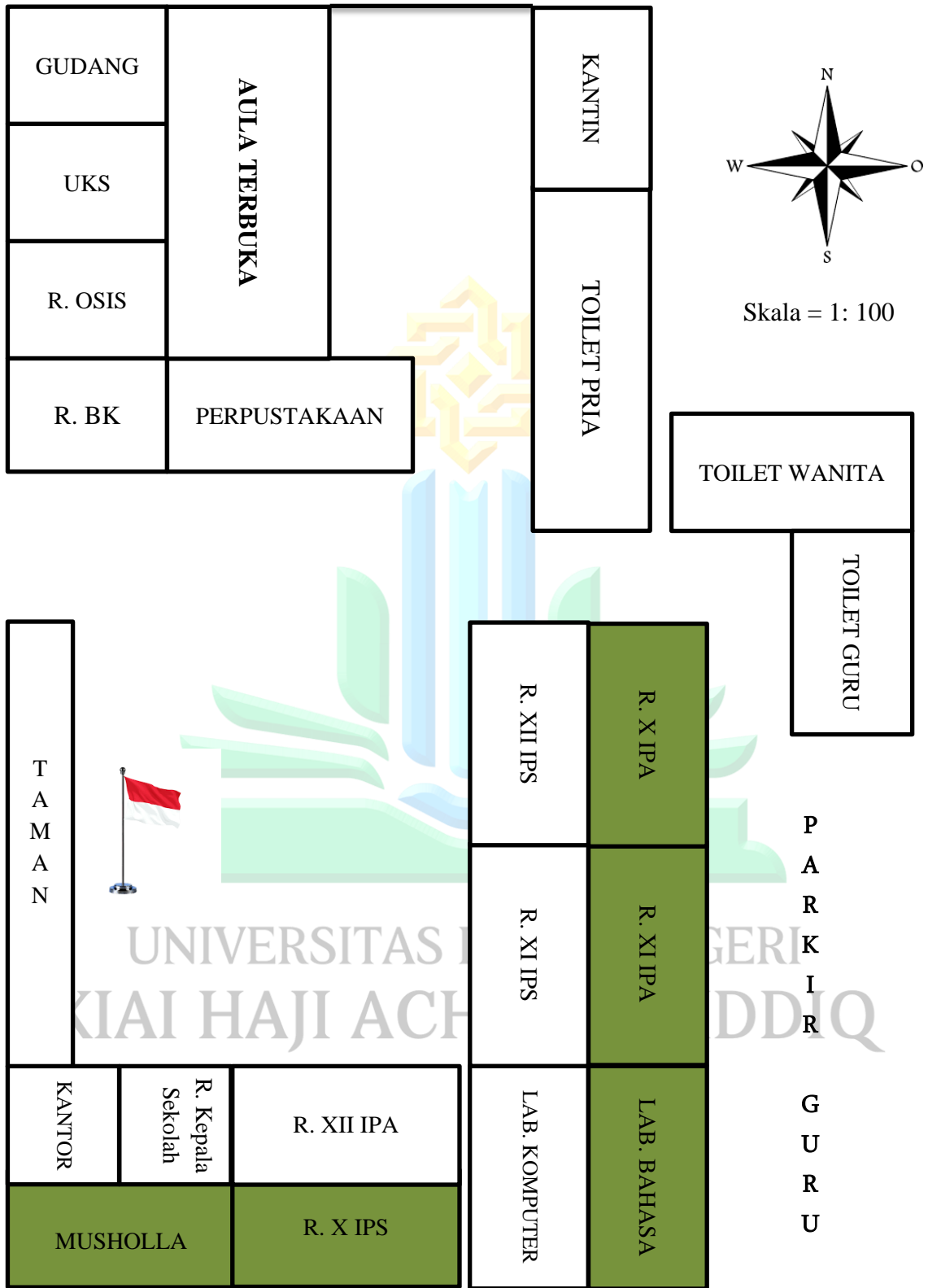
No.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain		✓		
2.	Teman saya bersikap sopan santun, baik kepada guru dan juga teman yang lainnya		✓		
3.	Teman saya mengerjakan tugas sekolah secara mandiri	✓			
4.	Teman saya mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah			✓	
5.	Teman saya selalu membuang sampah pada tempatnya			✓	
6.	Teman saya suka menolong teman lain yang sedang kesusahan		✓		

Keterangan:

1. : Tidak pernah (Intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
2. : Jarang (Intensitas sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
3. : Sering (Intensitas sikap yang diamati sebagian besar muncul)
4. : Selalu (Intensitas sikap yang diamati selalu muncul)

Penilaian: $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$

DENAH SMA RAUDLATUSSALAM



Keterangan

- Lantai 2
- Lantai 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 1208 /In.20/3.a/PP.009/04/2021 02 April 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Yth. H. M. Syamsudini, M.Ag
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon H. M. Syamsudini, M.Ag berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : FAJAR AHMAD SODIQ
NIM : T20181498
Semester : VI
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 April 2021

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

NOMOR : 1208/In.20/3.a/04/2021

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;
- Dasar : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi;

Memberi Tugas

- Kepada : H. M. Syamsudini, M.Ag
 Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
 a. Nama : FAJAR AHMAD SODIQ
 b. NIM : T20181498
 c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 d. Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 02 April 2022 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 02 April 2021

H. M. Syamsudini, Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 1117 /In.20/3.a/PP.009/05/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Hal : **Ujian Seminar Proposal**

17 Mei 2021

Yth. Bapak. H. M. Syamsudini, M. Ag.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Mengharap kehadiran Bapak. H. M. Syamsudini, M. Ag. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : 25 Mei 2021
 Pukul : 13:00:00 WIB- selesai
 Tempat : S301
 Acara : Seminar Proposal Penelitian
 Nama : FAJAR AHMAD SODIQ
 NIM : T20181498
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 17 Mei 2021

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68138
 Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1590/In.20/3.a/PP.00.9/06/2021 14 Juni 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Raudlatussalam
 Jl. PB Sudirman 56 - Gunungsari - Sumbergondo - Glenmore - Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : FAJAR AHMAD SODIQ
 NIM : T20181498
 Semester : VI
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022** selama 150 (seratus lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Misbahul Murir, S. Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Pendidik dan Tenaga kependidikan
3. Siswa SMA Raudlatussalam

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 14 Juni 2021

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN RAUDLATUSSALAM

SMA ROUDLATUSSALAM GLENMORE

STATUS : TERAKREDITASI B

NIS / NSS : 300440 / 302052508068 Alamat : Jl. P. B Sudirman Sumbergondo Glenmore
 NPSN : 20540175 Banyuwangi Kode Pos 68466
 Telepon : 0813-3611-4456
 Website : www.smaroudlatussalam.sch.id E-mail : smaroudlatussalam@vmail.com
 SK. Menteri Hukum dan HAM RI NO: AHU-11137.50.10.2014

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat edaran nomor B.1590/in.20/3.a/PP.00.9/06/2021 tentang permohonan izin penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa, Kepala sekolah SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Fajar Ahmad Sodiq
 NIM : T20181498
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Raudlatussalam Tahun Pelajaran 2021-2022, terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2021 s/d 14 Pebruari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyuwangi, 14 Pebruari 2022

MISBAHUL MUNIR, S. Pd.



YAYASAN RAUDLATUSSALAM

SMA ROUDLATUSSALAM GLENMORE

STATUS : TERAKREDITASI B

NIS/NSS : 300440 / 302052508068 Alamat : Jl. P. B Sudirman Sumbergondo Glenmore
 NPSN : 20540175 Banyuwangi Kode Pos 68466
 Telepon : 0813-3611-4456
 Website : www.smaroudlatussalam.sch.id E-mail : smaroudlatussalam@vmail.com
 SK Menteri Hukum dan HAM RI NO: AHU-11137.50.10.2014

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Ghoyatul Quswa, S. Pd.
 Jabatan : Pendidik
 Unit Kerja : SMA Raudlatussalam

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Fajar Ahmad Sodiq
 NIM : T20181498
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Raudlatussalam Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Raudlatussalam Tahun Pelajaran 2021-2022, terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2021 s/d 14 Pebruari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 14 Pebruari 2022


ANA GHOYATUL QUSWA, S. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Fajar Ahmad Sodik
 NIM : T20181498
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebagaimana berikut:

BAB I Sebesar 26 %
 BAB II Sebesar 13 %
 BAB III Sebesar 30%
 BAB IV Sebesar 27 %
 BAB V Sebesar 6 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Maret 2022
 Petugas Ruang Baca



Ulfa Dina Novienda, M.Pd

BIODATA PENULIS

Nama : Fajar Ahmad Sodik
NIM : T20181498
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 31 Oktober 1999
Alamat : Dusun. Wonoasih RT. 002 RW. 002
 Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore
 Kabupaten Banyuwangi
Email : shodiqf35@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2004-2006	TK Khadijah 76	-	TK
2006-2012	MI Al-Fatah	-	SD/MI
2012-2015	MTs. Darul Manja	-	SLTP
2015-2018	SMA Raudlatussalam	IPS	SLTA
2018-2022	UIN KHAS Jember	PAI	S1

Riwayat Pendidikan Non Formal

Periode	Lembaga/ Instansi
2008-2011	TPQ Sabilal Muttaqin
2012-2018	Pondok Pesantren Raudlatussalam
2012-2018	Madrasah Diniyah Darul Manja

Pengalaman Organisasi

Tahun Aktif	Lembaga/Instansi	Jabatan
2018-2022	PBC UIN KHAS Jember	Humas & Sosial
2018-2022	IMABA UIN KHAS Jember	Sekretaris I
2019-2022	ICIS UIN KHAS Jember	Kaderisasi Kaligrafi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP INFORMAN

A. Ana Ghoyatul Quswa, S. Pd.

1. Data Pribadi

Nama : Ana Ghoyatul Quswa
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Juli 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Gunungsari Kel/Desa. Sumbergondo
 Kec. Glenmore Kab. Banyuwangi
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pendidik
 Jabatan : Guru PAI dan BP

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2000-2002	TK Khodijah 62	-	TK
2002-2008	SDI Darul Manja	-	SD/MI
2008-2011	MTs Al-Amiriyah	-	SLTP
2011-2014	MA Darussalam	IPA	SLTA
2014-2019	IAI Darussalam	PAI	S1

Pendidikan Non-Formal

- TPQ Raudlatussalam
- Madrasah Diniyah Darul Manja
- Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
- Madrasah Diniyah Blokagung

B. Misbahul Munir, S. Pd

1. Data Pribadi

Nama : Misbahul Munir
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juli 1973
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dsn. Sumberjo Kel/Desa. Jambewangi
 Kec. Sempu Kab. Banyuwangi
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pendidik
 Jabatan : Kepala Sekolah

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
1978-1980	TK Khadijah 09	-	TK
1980-1986	SD Negeri 04 Jambewangi	-	SD/MI
1986-1989	SMP Negeri 2 Genteng	-	SLTP
1989-1992	MAN 2 Genteng	Agama	SLTA
2000-2004	STAIN Kudus	PAI	S1
2016-2019	UIN KHAS Jember	PAI	S2

Pendidikan Non-Formal

- Pondok Pesantren Al-Ma'sum Demak
- Madrasah Diniyah Al-Ma'sim Demak

C. Muhammad Yusuf Syaifullah

1. Data Pribadi

Nama : Muhammad Yusuf Syaifullah
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Mei 2005
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dsn. Sugihwaras RT 002 RW 004
 Kel/Desa. Bumiharjo Kec. Glenmore
 Kab. Banyuwangi
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pelajar

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2010-2012	TK Dharma Wanita 40	-	TK
2012-2018	MI Al-Fatah	-	SD/MI
2018-2021	MTs. Darul Manja	-	SLTP
2021-Sekarang	SMA Raudlatussalam	IPA	SLTA

Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ At-Taqwa
- b. Madrasah Diniyah Darul Manja
- c. Pondok Pesantren Raudlatussalam
- d. BLK Komputer

D. Eka Maulidiya

1. Data Pribadi

Nama : Eka Maulidiya
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Pebruari 2006
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Jenisari RT 002 RW 007
 Kel/Desa. Gentengwetan Kec. Genteng
 Kab. Banyuwangi
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Pelajar

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/ Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2010-2012	TK Dharma Wanita 10	-	TK
2012-2018	MI Nurul Huda	-	SD/MI
2018-2021	SMP Muhammadiyah 07 Sempu	-	SLTP
2021-Sekarang	SMA Raudlatussalam	IPS	SLTA

Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ An-Nuriyah
- b. Madrasah Diniyah Darul Manja
- c. Pondok Pesantren Raudlatussalam